

TESIS

**PENGARUH INTERAKSI TEMAN SEBAYA DAN MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK TERHADAP SIKAP RELIGIUSITAS SISWA MTs WAHID HASYIM 01**

DAU

OLEH :

FAUZIAH QHOTRUN NADA

220101220012



PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024

**PENGARUH TEMAN SEBAYA DAN MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
TERHADAP SIKAP RELIGIUSITAS SISWA MTs WAHID HASYIM 01 DAU**

TESIS

Diajukan kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan

Program Magister Pendidikan Agama islam

Oleh:

Fauziah Qhotrun Nada

NIM. 220101220012



Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.

NIP. 196508171998031003

Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag.

NIP. 197503102003121004

**MAGISTER PEDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fauziah Qhotrun Nada

NIM : 220101220012

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI)

Judul Tesis : Pengaruh Teman Sebaya dan Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Terhadap Sikap Religiusitas Siswa MTs Wahid Hasyim 01 Dau.

Menyatakan bahwa tesis yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada program Magister Pendidikan Agama Islam program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Malang ini adalah hasil karya sendiri, bukan plagiasi dari karya orang lain. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada claim dari pihak lain bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing atau pengelola program pascasarjana UIN Malang, tetapi menjadi tanggung jawab sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak siapapun.

Batu, 5 Desember 2024

Desa aliri

METIRAT
TEMPEL
ID9AMX066713677
Fauziah Qhotrun Nada
NIM. 220101220012

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Tesis berjudul
"Pengaruh Teman Sebaya Dan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Sikap Religiusitas
Siswa Mts Wahid Hasyim 01 Dau" Yang ditulis oleh Fauziah Qhotrun Nada ini telah
disetujui pada 31 Desember 2024

Oleh :

PEMBIMBING I



Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 196508171998031003

PEMBIMBING II



Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag.
NIP. 197503102003121004

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
NIP. 197203062008012010

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Tesis yang berjudul "Pengaruh Teman Sebaya Dan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Sikap Religiusitas Siswa Mts Wahid Hasyim 01 Dau" yang ditulis oleh: Fauziah Qhotrun Nada NIM.220101220012 ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 30 Desember 2024.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Penguji 1

Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag

NIP. 196210211992031003

Ketua/Penguji 2

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

NIP. 19651112199432002

Pembimbing 1/Penguji

Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.

NIP.196508171998031003

Pembimbing 2 / Sekertaris

Dr. H. Muhmaammadd In'am Esha, M.Ag.

NIP. 197503102003121004

Mengesahkan,
Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tesis ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar magister. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya tesis ini bisa selesai diwaktu yang tepat.

Seorang teman alumni Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pernah berkata, jika mempunyai sebuah tujuan, maka buatlah batas waktu untuk mencapai tujuan tersebut, sehingga hal inilah yang membuat penulis memacu dirinya sampai batas maksimal sehingga dapat menyelesaikan tesis ini, diwaktu yang tepat.

Skripsi atau Tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

- ♣ Orang Tua, Bapak Muchroji dan Ibu Emi Suhariani terimakasih atas segala doa, semangat, motivasi, pengorbanan mulai dari finansial, pikiran, tenaga, dan usahanya, tak lupa nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.*
- ♣ Adik tercinta Maulida Hanun Hanifah, terimakasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.*
- ♣ Teman dekatku Mas Muqaddas, S.Pd. terimakasih telah mengusahakan yang terbaik dalam setiap halnya.*

MOTTO

الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ أَكْثَرُ
دَرَجَةً عِنْدَ اللَّهِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ

Orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwa mereka lebih agung derajatnya di hadapan Allah. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.

(Q.S At-Taubah : 20)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahrabill'alamiinn, dengan rahmat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan dan menganugrahkan kasih sayang, rezeki, dan kesehatan serta atas berkah, ridho dan hidayahNya, sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul *“Pengaruh Teman Sebaya dan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Sikap Religiusitas Siswa MTs Wahid Hasyim 01 Dau.”*. Shalawat serta salam penulis panjatkan untuk Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan kita dari zaman kebodohan kejaman yang terang benderang seperti sekarang ini, serta yang telah menjadi tauladan untuk umat islam menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Tesis ini tersusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister sekaligus pertanggungjawaban akhir penulis sebagai mahasiswa jurusan magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih ada kekurangan dan kesalahan, maka dari itu, penulis dengan penuh kerendahan hati mengharapkan dan menerima saran dan kritikan dari berbagai pihak untuk dijadikan bahan masukan dan evaluasi untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan tesis ini.

Tesis ini dapat terselesaikan karena adanya kerja keras, tanggung jawab untuk menyelesaikan tesis ini dan tidak terlepas dari doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, serta kritik dan saran yang membantu terselesaikannya penulisan tesis ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam dan tak terkira kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Asori, M.Ag selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd., dan Bapak Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag., selaku dosen pembimbing utama, terima kasih banyak atas bimbingan yang telah diberikan dan kebijaksanaannya berkenan dalam membimbing penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Dosen Program Pascasarjana Magister Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan membantu peneliti. Pimpinan dan segenap Staf Program Pascasarjana Magister Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti.
5. Untuk kedua Orangtuaku Ayahanda Muchroji dan IbundaEmi Suhariani yang telah susah payah memberikan didikan dari kecil sampai saya S2 ini, yang selalu menyemangati saya dalam belajar. Terima kasih atas semua dukungan baik moril dan materil, cinta, kasih sayang, doa, perhatian, semangat dan kepercayaan yang tanpa kenal lelah senantiasa diberikan kepada peneliti.
6. MTs Wahid Hasyim 01 Dau, sebagai tempat penelitian, terimakasih telah mengizinkan dan bersedia menjadi tempat pengambilan data.
7. Teman-teman Magister Pendidikan Agama Islam kelas A, yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, bantuan dan bimbingan dalam mengerjakan tesis ini.

Bagi seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, penulis mengucapkan rasa terima kasih banyak atas segala doa dan dukungannya serta mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga segala kebaikan, bantuan dan amal baik dari berbagai pihak

tersebut diatas mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT dan penulis senantiasa berharap semoga tesis yang dibuat ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Aamiin..

Wassallamua'alaikum Wr. Wb

Batu, 5 Desember 2024

Penulis

Fauziah Qhotrun Nada

NIM. 220101220012

ABSTRAK

Qhotrun Nada, Fauziah, 2024 Pengaruh TEMAN SEBAYA dan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Sikap Religiusitas Siswa MTs Wahid Hasyim 01 Dau 2024. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : (1) Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. (2) Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teman sebaya dan mata pelajaran akidah akhlak terhadap sikap religiusitas siswa MTs Wahid Hasyim 01 Dau . penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan populasi sebanyak 181 Siswa. Dengan menggunakan teknik **cluster sampling** (pengambilan sampel kelompok) diperoleh sampel sebanyak 61 siswa. penelitian ini menggunakan tiga skala yaitu skala teman sebaya, skala akidah akhlak, dan skala religiusitas. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan (1). Adanya pengaruh anatar Teman Sebaya terhadap Sikap Religiusitas diperoleh nilai t sebesar 4.932 yang lebih besar dari 1.65356. Nilai t hitung menunjukkan nilai positif dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi Teman Sebaya sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya signifikan. (2) Adanya Pengaruh antara Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Religiusitas Siswa diperoleh nilai t sebesar 6,101 yang lebih besar dari 1.65356. Nilai t hitung menunjukkan nilai positif dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi Akidah Akhlak sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya signifikan. (3) Adanya pengaruh teman sebaya dan mata pelajaran akidah akhlak terhadap sikap religiusitas nilai F hitung sebesar 13.3543 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai Adjusted R Square adalah 0,612 atau 61,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Independen Teman Sebaya dan Akidah Akhlak berpengaruh sebesar 61,2% terhadap variabel dependen Karakter Religiusitas siswa dan sebesar 38,8% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata Kunci: Teman Sebaya; Akidah Akhlak; Religiusitas

ABSTRACT

Qhotrun Nada, Fauziah, 2024 The Influence of Peers and the Subject of Aqidah Akhlak on the Religious Attitudes of Students of MkTs Wahid Hasyim 01 Dau 2024. Thesis, Postgraduate Islamic Religious Education Study Program, State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: (1) Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. (2) Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag.

This study aims to determine the influence of peers and aqidah akhlak subjects on the religious attitudes of students at MTs Wahid Hasyim 01 Dau. This study uses a quantitative approach with a population of 181 students. By using the cluster sampling technique (group sampling), a sample of 61 students was obtained. This study uses three scales, namely the peer scale, the aqidah akhlak scale, and the religiosity scale. The analysis technique used is the Multiple Linear Regression analysis technique. The results of the study show (1). The influence between Peers on Religious Attitudes obtained a t value of 4.932 which is greater than 1.65356. The calculated t value shows a positive value and a significance value of 0.000. The significance level of Peers is $0.000 < 0.05$ which means significant. (2) There is an Influence between the Subject of Faith and Ethics and Students' Religious Attitudes, the t value is 6.101 which is greater than 1.65356. The calculated t value shows a positive value and a significance value of 0.000. The significance level of Faith and Ethics is $0.000 < 0.05$ which means significant. (3) There is an influence of peers and the subject of faith and ethics on religious attitudes, the calculated F value is 13.3543 and the significance value is 0.000 which is less than 0.05. While the Adjusted R Square value is 0.612 or 61.2%. This shows that the Independent variables of Peers and Faith and Ethics have an influence of 61.2% on the dependent variable of Students' Religious Character and the other 38.8% is explained by other variables outside the model.

Keywords: Peers; Creed; Morals; Religiosity

خلاصة

قطرون ندى، فوزية، 2024 قطرون ندى، فوزية، العقيدة والأخلاق على المواقف الدينية لطلاب مدرسة وحيد هاشم داو أطروحة، برنامج الدراسات العليا للتربية الدينية الإسلامية، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرفون : الأستاذ الدكتور اجوس ميمون، د. محمد انعام عشا

الدينية الاتجاهات على الأخلاقية والمعتقدات الأقران تأثير تحديد إلى البحث هذا يهدف يبلغ سكان عدد مع كميًا منهجًا البحث هذا استخدم .داو 01 هاشم وحيد مدرسة في للطلاب عينة على الحصول تم (الجماعية العينة) العنقودية العينة تقنية وباستخدام .طالبًا 181 الاعتقاد ومقياس الأقران، مقياس هي مقاييس ثلاثة البحث هذا يستخدم .طالبًا 61 من مكونة الخطي الانحدار تحليل تقنية هي المستخدمة التحليل تقنية .التدين ومقياس الأخلاقي، على الدينية الاتجاهات على الأقران بين التأثير حصل .(1) البحث نتائج وتظهر .المتعدد وقيمة موجبة قيمة المحسوبة t قيمة تُظهر 1.65356 من أكبر وهي 4.932 قدرها t قيمة (2) .مهم أنه يعني مما ، $0.05 < 0.000$ هو للأقران الأهمية مستوى .0.000 تبلغ أهمية تم التي t وقيمة الدينية، الطلاب واتجاهات الأخلاقية المعتقدات موضوع بين تأثير يوجد موجبة قيمة المحسوبة t قيمة تُظهر 1.65356 من أكبر وهي 6.101 هي عليها الحصول يعني مما ، $0.05 < 0.000$ هو الأخلاقية العقيدة أهمية مستوى .0.000 تبلغ أهمية وقيمة قيمة الدينية، المواقف على الأخلاقية المعتقدات وذوي للأقران تأثير هناك (3) .مهمة أنها الوقت وفي .0.05 من أصغر وهي ، 0.000 هي الدلالة وقيمة 13.3543 هي المحسوبة F المتغيرين أن على يدل وهذا .61.2% أو 0.612 المعدلة R Square قيمة تبلغ نفسه، لشخصية التابع المتغير على 61.2% بنسبة تأثير لهما أخلاق والعقيدة الأقران المستقلين النموذج خارج أخرى متغيرات يفسره 38.8% والباقي الطالب تدين

التدين الأخلاقية؛ العقيدة أقرانهم؛ :المفتاحية الكلمات

DAFTAR ISI

COVER LUAR.....	i
COVER DALAM	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
خلاصة.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	20
A. LATAR BELAKANG	20
B. RUMUSAN MASALAH	27
C. TUJUAN PENELITIAN	28
D. MANFAAT PENELITIAN.....	29
E. HIPOTESIS	30
F. RUANG LINGKUP PENELITIAN.....	30
G. PENELITIAN TERDAHULU	31
BAB II KAJIAN TEORI.....	39
A. Teman Sebaya	39
1. Pengertian Teman Sebaya	39

2.	Fungsi Teman Sebaya	40
3.	Ciri-Ciri Teman Sebaya	41
4.	Dampak Pergaulan Teman Sebaya.....	42
5.	Peran Teman Sebaya	43
6.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pergaulan Teman Sebaya	44
7.	Aspek Konformitas Teman Sebaya	46
B.	Akidah Akhlak	49
1.	Pengertian Akidah Akhlak	49
2.	Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak	52
3.	Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak	53
4.	Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak.....	53
C.	Religiusitas	58
1.	Pengertian Religiusitas.....	58
2.	Dimensi-dimensi Religiusitas	59
3.	Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas	61
BAB III METODE PENELITIAN.....		64
A.	Lokasi Penelitian.....	64
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	64
C.	Variabel Penelitian.....	65
D.	Populasi dan Sampel.....	66
1.	Populasi	66
2.	Sampel	67

E. Teknik Pengumpulan Data	69
1. Metode Angket (Kuisisioner).....	69
2. Metode Dokumentasi.	70
F. Instrumen Penelitian.....	71
1. Instrumen Teman Sebaya	71
2. Instrumen Akidah Akhlak	71
3. Sikap Religiusitas	72
G. Pengajuan Instrumen Penelitian	72
1. Uji Validitas.....	72
2. Uji Reliabilitas Cronbach Alpha.....	73
H. Teknik Analisis Data	75
1. Uji Prasyarat Analisis	75
2. Uji Hipotesis	76
BAB IV HASIL PENELITIAN	79
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	79
1. Sejarah Singkat MTs Wahid Hasyim 01 Dau.....	79
2. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Wahid Hasyim 01 Dau	80
B. Teknik Analisis Data.....	81
1. Uji Insturmen	81
2. Uji Prasyarat Analisis	86
3. Uji Hipotesis	89
C. Pembahasan	94

1. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Religiusitas Siswa	94
2. Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Religiusitas Siswa.....	96
3. Pengaruh Teman Sebaya dan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Religiusitas Siswa.....	99
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
DAFTAR RUJUKAN	104
Lampiran I. Timeline Penelitian.....	110
Lampiran II. Instrumen Penelitian.....	111
Lampiran III. Nama-nama Responden.....	116
Lampiran IV. Hasil Instrumen	118
Lampiran V. Surat Izin Penelitian.....	127
Lampiran VI. Surat Bukti Penelitian	128
Lampiran VII. Analisis Data.....	129
Lampiran VIII. Foto Penelitian	156
BIODATA PENULIS	159

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Populasi dan Sampel.....	69
Tabel 2. 2 Kriteria Jawaban dan Skor Instrumen Penelitian	70
Tabel 2. 3 Indikator Teman Sebaya	71
Tabel 2. 4 Indikator Mata Pelajaran Akidah Akhlak	71
Tabel 2. 5 Indikator Religiusitas	72
Tabel 2. 6 Nilai Cronbach's Alpha	74
Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas Angket Interaksi Teman Sebaya	81
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Angket Mata Pelajaran Akidah Akhlak	82
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Angket Religiusitas	83
Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Angket Interaksi Teman Sebaya	84
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Angket Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	85
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Angket Religiusitas	85
Tabel 3. 7 Uji Normalitas Data	86
Tabel 3. 8 Uji Homogenitas Data	87
Tabel 3. 9 Hasil Uji Linieritas Variabel X1 dengan Variabel Y	88
Tabel 3. 10 Hasil Uji Linieritas Variabel X2 dengan Variabel Y	88
Tabel 3. 11 Hasil Uji t atau Uji Parsial	90
Tabel 3. 12 Hasil Uji F atau Uji Simultan	91
Tabel 3. 13 Uji Koefisien Determinasi.....	92
Tabel 3. 14 Uji Regresi Linier Berganda	93

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = ā

Vokal (i) Panjang = ī

Vokal (u) Panjang = ū

C. Vokal Dipotong

أُ = aw

إِ = ay

أُ = u

إِ = i

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah salah satu sarana utama bagi individu untuk memperoleh pengetahuan, membangun nilai-nilai sikap, dan membentuk kepribadian yang positif. Melalui pendidikan, setiap orang dapat mengembangkan berbagai kemampuan yang mereka miliki. Sekolah menjadi salah satu tempat penting di mana kemampuan ini diasah dan dikembangkan lebih lanjut. Untuk memastikan proses pembelajaran di sekolah berjalan dengan baik, dibutuhkan seorang kepala sekolah yang bertanggung jawab dalam mengelola seluruh kegiatan pembelajaran dan menjaga agar setiap aktivitas pendidikan berjalan dengan lancar serta efektif.¹

Dalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, pada Bab 1 tentang ketentuan umum pasal 1 ayat (1) bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual mengembangkan potensi dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

¹ Aldian Amiruddin, "Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas Viii Mts Al-Amin Kecamatan Kahu Kabupaten Bone" (Uin Alaudin Makasar, 2023).

² Undang-Undang Ri No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasanya , (Jakarta: Cemerlang, 2003).

Dari pernyataan diatas, secara garis besar pendidikan adalah upaya manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan. Baik jasmani maupun rohani yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat. Sehingga dapat terus berlanjut dan generasi untuk terjaminnya keberlangsungan atau kesejahteraan hidup masyarakat.³ Oleh karena itu, ketika anak sudah mulai belajar berbicara, kedua orang tua harus mengajarnya berbicara dengan baik dan sopan. Begitu juga ketika anak sudah mulai bisa dididik dengan baik dan diajari ilmu pengetahuan lainnya, orang tua harus memfasilitasi anak agar mendapatkan pendidikan dan pengajaran yang memadai dan kedua orang tua harus memberi modal pendidikan agama yang cukup bagi anak sehingga ketika memasuki masa dewasa, si anak sudah siap melaksanakan seluruh kewajiban agamanya dengan baik.⁴

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram dalam desain instruksional (instructional design) untuk membuat siswa atau peserta didik belajar secara aktif (student active learning) yang menekankan pada penyediaan sumber belajar karena pembelajaran pada dasarnya adalah merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik, agar tercapai tujuan pembelajaran yang

³ M. Choirul Muzaini Dan Ichsan, "Implementasi Nilai Humanisme Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah," *Urnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, No. 2 (Januari 2023): 329–38, <https://doi.org/10.5281/Zenodo.7572953>.

⁴ Muhamad Suyudi, Nasrul Wathon, Dan Madrasah Aliyah Al-Falah Karangrejo Pacitan, "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Karakter Siswa," *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, No. 2 (30 November 2020), <https://doi.org/10.37680/Qalamuna.V12i2.563>.

telah dirumuskan.⁵ Oleh karena itu kegiatan pembelajaran akan bermuara pada dua kegiatan utama sebagai berikut: pertama, bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar dan kedua, bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar.⁶

Keberhasilan proses pembelajaran ditunjukkan dengan terjadinya perubahan sikap dan perilaku serta peningkatan status pengetahuan dari tidak tahu menjadi tahu. Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan pemahaman, pola pikir dan kemampuan lainnya.⁷

Pembelajaran agama di sekolah atau madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.⁸

⁵ Muhammad Sholahuddin, "Pengaruh Kegiatan Muhadharah Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Hidayatut Thalibin Ii Bogor" (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014).

⁶ Yanti Mala Yulidar, "Hubungan Kepribadian Dan Sikap Sosial Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak," *Jurnal Mudarisuna* 10, No. 3 (2020).

⁷ Ucup Supriatna Dan Putri Rahayu, "Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Perilaku Siswa," *Journal Of Nusantara Education* 1, No. 1 (20 Agustus 2021): 19–26, <https://doi.org/10.57176/Jn.V1i1.2>.

⁸ Annisa Suseno Putri, Masykur H Mansyur, Dan Neng Ulya, "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membangun Peserta Didik Yang Berakhlakul Karimah Di Era Society 5.0," *Jurnal*

Hal ini sesuai dengan paparan yang ada dalam konteks nasional Indonesia, pendidikan agama masih menjadi salah satu prioritas, sehingga menandakan bahwa agama bagi masyarakat adalah suatu hal yang penting, seperti yang tercantum dalam sila pertama Pancasila. Dari beberapa uraian di atas dapat diketahui bahwa banyak sekali faktor yang mempengaruhi karakter pada siswa, salah satunya ialah faktor intern mencakup pengetahuan, sikap, kecerdasan, persepsi, emosi, dan motivasi.⁹ Sedangkan faktor ekstern meliputi lingkungan sekitar, teman sebaya, keluarga, sosial ekonomi, dan kebudayaan.

Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu faktor internal yaitu masuk dalam kategori pengetahuan yang mempunyai peran dalam mengatasi perilaku yang kurang baik melalui interaksi pendidikan yang dilakukan antara guru dan siswa, pembelajaran Akidah Akhlak juga masih menjadi bagian penting dalam pendidikan saat ini karena tidak hanya menekankan pada aspek intelektual akan tetapi mencakup aspek karakter.¹⁰ Dari pernyataan di atas dapat kita simpulkan bahwa pendidikan karakter saat ini sangat urgent dilaksanakan diberbagai lembaga pendidikan di Indonesia, mengacu pada fakta dilapangan perilaku anak yang negative sudah mulai merasuki lembaga pendidikan kita, seperti kekerasan seksual, tawuran, bullying, pencurian dan kejahatan-kejahatan lainnya yang terjadi di lingkungan sekolah. Perilaku negative atau menyimpang ini disebabkan pendidikan karakter yang terjadi di

Ilmiah Wahana Pendidikan 8, No. 16 (T.T.): 83–92,
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7058922>.

⁹ Yulidar, "Hubungan Kepribadian Dan Sikap Sosial Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak."

¹⁰ Lubna Handayani, "Implementasi Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftakhul Falah Kedu," *Ejournal, Cakrawala: Studi Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial* 4, No. 1 (2020).

lingkungan sekolah terkesampingkan sehingga kurang tertanam secara mendasar kepada siswa.

Bila diamati dari permasalahan di atas tentu terjadi keterkaitan dengan pembelajaran Aqidah Akhlak yang harus ditanamkan di sekolah agar dapat membentuk para siswa yang berakhlakul karimah.¹¹ Perdebatan yang mungkin belum dan tidak akan pernah berhenti di kalangan kita tentang seputar peranan pendidikan akidah akhlak bagi pembentukan karakter.¹² Pembelajaran Aqidah Akhlak adalah aspek yang sangat bermanfaat yang mengatur berbagai pola hubungan seharusnya yang dilakukan di dalam kehidupan. Karena tidak dapat dipungkiri setiap perbuatan, perkataan manusia harus berdasarkan pembelajaran Aqidah Akhlak. Tanpa pembelajaran Aqidah Akhlak maka kehidupan di muka bumi ini tidak terkontrol dan akan mengarah kepada perbuatan semenamena dalam kehidupan bermasyarakat.¹³ Negara kita berlandaskan Pancasila dimana sila pertama adalah menyatakan bahwa Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa. Intinya adalah Negara kita bukan atheis tetapi Negara yang religious yang menjadikan sila pertama dari Pancasila tersebut sebagai core/inti dari keempat sila yang lainnya.

Dari sisi lain juga dapat dijelaskan bahwa pembentukan karakter tidak hanya terpaku dalam pembelajaran akidah akhlak, namun kadang kala dapat dipengaruhi oleh

¹¹ Miftahul Jannah, "Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4, No. 2 (4 Juli 2020): 237, <https://doi.org/10.35931/Am.V4i2.326>.

¹² Dewi Prasari Suryawati, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Mts Negeri Semanu Gunungkidul," *Urnal Pendidikan Madrasah*, 1, No. 2 (2016).

¹³ Hisny Fajrussalam Dkk., "Peran Pendidikan Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 2, No. 4 (19 Juni 2024): 311–22, <https://doi.org/10.61132/Jbpai.V2i4.486>.

lingkungan termasuk teman sebaya. Teman sebaya adalah orang-orang dengan tingkat usia dan kematangannya kurang lebih sama interaksi teman sebaya dengan teman sebaya yang usianya sama mengisi suatu peran yang unik dalam kebudayaan kita.¹⁴ Kelompok teman sebaya kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang mempunyai persamaan. Teman sebaya berfungsi menyediakan suatu sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga.

Peran teman sebaya dalam kehidupan siswa memberikan kontribusi terhadap perilaku siswa di sekolah maupun di luar sekolah.¹⁵ Selain di rumah dan di sekolah, siswa belajar berbagai hal tentang kehidupan dari teman sebaya. Pelajaran yang diterima dari teman sebaya inilah yang selanjutnya menjadi perilaku yang ditampilkan siswa.¹⁶ Oleh karena itu, jika siswa berinteraksi dengan teman sebaya yang cenderung berperilaku positif dan mengajarkan hal-hal yang positif maka siswa akan dapat menampilkan perilaku positif. Sebaliknya, jika siswa berinteraksi dengan teman sebaya yang cenderung berperilaku negatif maka perilaku yang ditampilkan juga akan cenderung negatif.¹⁷ Di sekolah misalnya, jika siswa berada di lingkungan teman sebaya yang terbiasa menampilkan perilaku tidak sopan, baik terhadap guru maupun terhadap teman sendiri, maka siswa yang sebelumnya memiliki sifat yang pendiam

¹⁴ Abdul Aziz Rusman, "Hubungan Religiusitas Dan Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku Sopan Santun Mahasiswa," *Al-Mursyid Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (Ika Bki)* 4, No. 1 (Juni 2022).

¹⁵ Yulidar, "Hubungan Kepribadian Dan Sikap Sosial Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak."

¹⁶ Fauzi Rochman, Nawari Ismail, Dan Wahyu Budi Nugroho, "Pengaruh Religiusitas Orang Tua, Pergaulan Teman Sebaya Dan Keteladanan Guru Terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa Smp Muhammadiyah 6 Yogyakarta," *Journal On Teacher Education Research & Learning In Faculty Of Education* 3, No. 3 (2022): 21–34.

¹⁷ Warsiyah, "Pembentukan Religiusitas Remaja Muslim (Tinjauan Deskriptif Analitis)," *Cendekia* 16, No. 1 (Maret 2018).

lama-kelamaan dan sedikit banyaknya akan melakukan suatu perilaku yang tidak sopan juga.

Sebagai fenomena sosial-psikologis, religiusitas berkembang sebagai akibat dari pengaruh internal dan eksternal. Kajian yang disajikan dalam artikel ini berfokus pada faktor eksternal karena diyakini bahwa keadaan tersebut mempunyai peran strategis dalam mempengaruhi religiusitas remaja, yang pada akhirnya mendorong munculnya faktor internal dari dalam diri remaja. Unsur lingkungan seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat merupakan faktor eksternal yang tidak dapat dipisahkan dari keberadaan seseorang. Penganut behavioris seperti Albert Bandura meyakini bahwa meniru dan memberikan contoh perilaku adalah cara utama manusia belajar (modeling)¹⁸. Seorang remaja pada awalnya mengambil pelajaran agama dari orang tuanya, baik melalui bimbingan langsung dari orang tuanya maupun dengan menyaksikan sendiri perilaku keagamaannya. Selain itu, ketika anak-anak beranjak dewasa, mereka berinteraksi dengan temanteman sekelasnya, yang memberikan mereka kesempatan untuk menimba ilmu dari temanteman sekelasnya tentang berbagai topik, termasuk agama. Peniruan dan penyesuaian timbal balik terhadap perilaku teman sebaya terjadi selama interaksi dengan teman sebaya, yang mengarah pada konformitas. Uraian tersebut membawa kita pada kesimpulan bahwa ada dua faktor yang menonjol dan sangat signifikan, yaitu: konformitas teman sebaya sebagai representasi lingkungan masyarakat dan pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai representasi lingkungan sekolah.

¹⁸ Tiurma Indah Sormin, Hasan Bakti Nasution, Dan Salahuddin Harahap, "Peranan Aqidah Islam Dalam Pembentukan Religiusitas Remaja Di Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang," *Anwarul* 4, No. 1 (8 Januari 2024): 264–71, <https://doi.org/10.58578/Anwarul.V4i1.2488>.

Penelitian karya Ahmad Irvan Setiawan yang berjudul “*Pengaruh Religiusitas Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pai Pada Siswa Kelas Xi Di Smk 3 Kasihan Bantul*”¹⁹. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil pengujian analisis uji regresi linier ganda, diperoleh kesimpulan, menunjukkan bahwa antara (1) variabel religiusitas (X1) dan prestasi belajar PAI (Y) memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,430 dan p (sig) 0,001. (2) ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel teman sebaya (X2) dan prestasi belajar PAI(Y). hal tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,271 dan p (sig) sebesar 0,037. (3) Maka uraian diatas dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel religiusitas (X1) dan teman sebaya (X2) mempengaruhi prestasi belajar PAI (Y) sebesar 24,5%, dan sisanya 75,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Melalui pemaparan di atas jelas bahwa permasalahan yang dihadapi yaitu maraknya kenakalan remaja seperti seks bebas, narkoba, minum-minuman kerasa, budaya local seperti bantengan, banyaknya anak-anak korban broken home, bulliying, pencurian dan sikap ketidak tertiban siswa. Maka dari itu hal ini butuh pengkajian lebih mendalam untuk memahami faktor apa saja yang mempengaruhi fenomena-fenomena tersebut. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya pengetahuan dan menawarkan solusi terhadap isu yang menjadi focus utama. Dengan demikian, rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

B. RUMUSAN MASALAH

¹⁹ Ahmad Irvan Setiawan, “Pengaruh Religiusitas Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pai Pada Siswa Kelas Xi Di Smk 3 Kasihan Bantul” (Yogyakarta, Institut Ilmu Al-Qur’an An-Nur, 2024).

Agar penelitian dapat berjalan secara terarah, maka penelitian merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Teman Sebaya terhadap Sikap Religiusitas siswa MTs Wahid Hasyim 01 Dau?
2. Seberapa besar pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Sikap Religiusitas siswa MTs Wahid Hasyim 01 Dau?
3. Seberapa besar pengaruh Teman Sebaya dan Mata Pelajaran Akhlak Akhlak terhadap Sikap Religiusitas siswa MTs Wahid Hasyim 01 Dau?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, maka akan didapati tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan besarnya pengaruh Teman Sebaya terhadap Sikap Religiusitas siswa MTs Wahid Hasyim 01 Dau.
2. Untuk menjelaskan pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Sikap Religiusitas siswa MTs Wahid Hasyim 01 Dau.
3. Untuk menjelaskan besar pengaruh Teman Sebaya dan Mata Pelajaran Akhlak Akhlak terhadap Sikap Religiusitas siswa MTs Wahid Hasyim 01 Dau.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat positif yang diharapkan dapat diperoleh oleh semua pihak dari hasil penelitian ini. Beberapa manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian ini meliputi:

1. Segi Teori

- a. Menyajikan pemahaman dan ilmu pengetahuan mengenai “Pengaruh Teman Sebaya dan Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Sikap Religiusitas Siswa MTs Wahid Hasyim 01 Dau ” , dengan harapan dapat memberikan informasi berupa realitas dan dapat dijadikan sebagai pembandingan yang bisa digunakan sebagai evaluasi.
- b. Memberikan saran kepada anggota akademis yang terlibat dalam penanganan kasus-kasus siswa di lingkungan madrasah
- c. Menjadi acuan untuk penelitian di masa mendatang yang berkaitan dengan Pengaruh Teman Sebaya dan Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Sikap Religiusitas Siswa

2. Segi Praktik

a. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini akan berguna untuk penelitian lain, terutama tentang pengaruh teman sebaya dan mata pelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter religiusitas siswa.

b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, wawasan, dan pertimbangan yang berguna bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian terkait dengan pengaruh teman sebaya dan mata pelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter religiusitas siswa.

E. HIPOTESIS

Hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam kalimat bentuk pertanyaan. Ada tiga hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

1. Hipotesis pertama (Regresi linier)

H_a : Adanya pengaruh teman sebaya terhadap sikap religiusitas siswa MTs Wahid Hasyim 01 Dau

H_0 : Tidak ada pengaruh teman sebaya terhadap sikap religiusitas siswa MTs Wahid Hasyim 01 Dau

2. Hipotesis kedua (Regresi Linier)

H_a : Adanya pengaruh mata pelajaran akidah akhlak penguatan terhadap sikap religiusitas siswa MTs Wahid Hasyim 01 Dau

H_0 : Tidak ada pengaruh projek profil penguatan pelajar pancasila terhadap sikap religiusitas siswa MTs Wahid Hasyim 01 Dau

3. Hipotesis Ketiga (Regresi Berganda)

H_a : Adanya pengaruh teman sebaya dan mata pelajaran akidah akhlak terhadap sikap religiusitas siswa MTs Whaid Hasyim 01 Dau.

H_0 : Tidak ada pengaruh teman sebaya dan mata pelajaran akidah akhlak terhadap sikap religiusitas siswa MTs Whaid Hasyim 01 Dau

F. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian ini sangat penting, mengingat hal ini akan menjadi batasan atau fokus pada variabel-variabel yang diteliti dan menjadi

pedoman bagi peneliti dalam melakukan penelitian, sehingga diharapkan mencegah terjadinya kesamaran terhadap proses penelitian. Penelitian akan dibatasi dengan:

1. Lokasi yang dimaksud di MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswan kelas VII di MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang.

G. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Teman Sebaya dan Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Sikap Religiusitas Siswa. Berdasarkan pencarian dan pemeriksaan hasil penelitian terdapat penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Penelitian Nuril Izzatil Khusna dan Anita Aisah, yang berjudul *“Prosocial Behavior In Terms Of Religiosity In Grade Vii Students In Private Muslim Schools In Kudus”*.²⁰ This study used quantitative research. The population of 243 students with a sample of 151 students was selected using a simple random sampling technique. The instrument was religiosity on the scale of prosocial behavior. The data were analyzed with simple linear regression. The data showed that the students' religiosity was in the moderate category at 66%. Meanwhile, the prosocial behavior of the students was in the moderate category with a percentage of 66%. There was a result of $0.000 \leq 0.05$ meaning that there was a significant influence with data that by 32.3%, religiosity influenced students' prosocial behavior and the remaining 67.7% was influenced by other factors.

²⁰ Nurul Izzatil Khusna Dan Anita Aisah, "Prosocial Behavior In Terms Of Religiosity In Grade Vii Students In Private Muslim Schools In Kudus," *Jurnal Education And Development* 11, No. 3 (23 Agustus 2023): 73–78, <https://doi.org/10.37081/Ed.V11i3.4916>.

The results showed that there was a significant influence of religiosity on the prosocial behavior of grade VII students of Madrasah Tsanawiyah Ma'ahid Kudus.

2. Penelitian Septiana Rahayuningrum dan Ratna Sari, pada tahun 2021 yang berjudul *“Adolescent Conformity Assessed from the Residence: Comparative Research on Student Conformity of Two Muhammadiyah Junior High Schools”*.²¹ This study aims to determine the conformity of adolescents in SMP Muhammadiyah 2 Galur and SMP Muhammadiyah Al Manar Boarding School and to analyze the differences there. This research is survey research using a quantitative approach with a comparative study method. The population in this study was 171 students, while the sample size was 120 students. The data analysis technique used the Mann Withney test to see the results of differences in adolescent conformity. The final results of this study indicated that, The level of conformity of the students of SMP Muhammadiyah 2 Galur was medium; the conformity level of the students of SMP Muhammadiyah Al Manar Boarding School was medium and high; there was no significant difference regarding the level of adolescent conformity between students of SMP Muhammadiyah 2 Galur and students of SMP Muhammadiyah Al Manar Boarding School as evidenced by the results of the Mann Withney test with the Sig. $0.129 > 0.05$.
3. Penelitian dilakukan oleh Mutmainnah pada tahun 2020, yang Berjudul *“Akidah Akhlak Learning In Implementing Character Education In Mts Darul Falah*

²¹ Septiana Rahayuningrum Dan Ratna Sari, “Adolescent Conformity Assessed From The Residence: Comparative Research On Student Conformity Of Two Muhammadiyah Junior High Schools,” *International Journal Of Islamic Educational Psychology* 2, No. 1 (28 Juni 2021): 67–85, <https://doi.org/10.18196/Ijiep.V2i1.11101>.

Ketapang”²², yang memberikan hasil bahwa the application of akidah akhlak learning to instill character education is integrated into the existing subjects and activity programs at MTs Darul Falah Ketapang. The Akidah Akhlak Learning which is applied by the teacher creates a habituation learning model at school and in the family environment.

4. Penelitian Ahmad Suwardi pada Tahun 2020, yang berjudul “*Pengaruh Goal Orientation Dan Religiusitas Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Santri Madrasah Aliyah*”, memberikan hasil uji statistik menunjukkan adanya pengaruh Goal Orientation (task-involved dan ego involved) dan Religiusitas terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak Santri Madrasah Aliyah. Adanya pengaruh positif dan signifikan values dan jenis kelamin dan penjurusan terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak Santri Madrasah Aliyah. Adanya pengaruh negatif tapi signifikan meaning dan jenis kelamin terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak santri Madrasah Aliyah.
5. Penelitian Muhammad Agil Amin pada Tahun 2022, yang berjudul “*Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Religiusitas Peserta Didik Di MTs. Al-Muhaimin Palopo*”²³, memberikan hasil bahwa pembelajaran Akidah Akhlak dalam menumbuhkan nilai-nilai religiusitas peserta didik di MTs Al-Muhaimin Palopo dapat dikatakan efektif karena semua indikator pembelajaran efektif tercapai yaitu pada proses pembelajaran, aktifitas pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya, serta terjadi interaksi antar guru

²² Mutmainnah, “Akidah Akhlak Learning In Implementing Character Education In Mts Darul Falah Ketapang,” *Ijgie (International Journal Of Graduate Of Islamic Education)* 1, No. 2 (27 Oktober 2020): 154–63, <https://doi.org/10.37567/Ijgie.V1i2.270>.

²³ Muhammad Agil Amin, “Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Nilai- Nilai Religiusitas Peserta Didik Di Mts Al-Muhaimin Palopo” 3, No. 4 (2022).

dan peserta didik. Hasil pembelajaran yang tepat sasaran, dapat terukur kualitatif maupun kuantitatif.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Annor Saputra dan Ahmad Rifa'I pada Tahun 2020, yang berjudul “ *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Disiplin Siswa di MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir*”,²⁴ memberikan hasil bahwa bahwa analisis pengolahan data yang terkumpul dari nilai variabel pembelajaran akidah akhlak dan karakter disiplin siswa dengan menggunakan teknik regresi, untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter disiplin siswa yang di variabelkan menjadi X dan Y sehingga diketahui hasil perhitungannya. Selanjutnya dilakukan pembuktian analisis uji hipotesis yaitu dengan menggunakan program SPSS versi 22.0 for windows dan didapatkan nilai $r = 0,976$ dan nilai $r^2 = 0,954$ yang berarti hasil perhitungan yang telah diketahui bahwa pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter disiplin siswa mencapai 95,4%, dengan kata lain karakter disiplin siswa MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir dipengaruhi oleh pembelajaran akidah akhlak sebesar 95,4%, sedangkan yang 4,6% lagi yaitu karakter disiplin siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya baik dari dalam siswa itu sendiri maupun dari luar siswa itu sendiri. Dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka hal ini menunjukkan bahwa adanya regresi antara variabel X dan variabel Y. Maka dapat di simpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak memiliki pengaruh yang signifikan dengan karakter disiplin siswa.

²⁴ Annor Saputra Dan Ahmad Rifa'i, "Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Disiplin Siswa di Mi Darul Falah Pematang Benteng Hilir," *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2, No. 2 (25 Desember 2020): 164–79, <https://doi.org/10.37216/Badaa.V2i2.382>.

7. Penelitian Ini Dilakukan Oleh Abdul Aziz Rusman Pada Tahun 2022 Yang Berjudul *“Hubungan Religiusitas Dan Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku Sopan Santun Mahamahasiswa”*.²⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada hubungan antara religiusitas dengan sopan santun dengan koefisien sebesar 0,242 pada signifikansi 0,001; Ada hubungan antara teman sebaya dengan sopan santun dengan koefisien sebesar 0,654 pada signifikansi 0,000; Ada hubungan religiusitas dan teman sebaya dengan sopan santun sebesar 0,699 dengan signifikansi 0,000. Dapat disimpulkan, bahwa religiusitas dan teman sebaya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sopan santun mahamahasiswa. Oleh karna itu, agar sopan santun mahamahasiswa disarankan untuk meningkatkan religiusitas dan mencari lingkungan dan teman sebaya yang positif agar dapat saling mendukung dalam hal kebaikan.
8. Penelitian ini dilakukan oleh Agus Sutiono, Nur Aini dan Abrar Parinduri pada tahun 2021, yang berjudul *“Relation of Religiosity and Peer Interaction with Moral Development of High School Students Tarbiyah Islamiah Hamparan Perak”*²⁶. This article aims to examine the relationship between religiosity and peer interaction with the moral High School Students Tarbiyah Islamiah Hamparan Perak. This study uses a quantitative approach with multiple regression analysis analysis techniques. The population of this research is 140 students. The sampling technique used is purposive sampling, by taking a sample of 5% of the population so that the

²⁵ Aziz Rusman, "Hubungan Religiusitas Dan Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku Sopan Santun Mahamahasiswa."

²⁶ Agus Sutiono, Nur Aini, Dan Abrar Parinduri, "Hubungan Religiusitas Dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Perkembangan Moral Siswa Sekolah Menengah Atas Tarbiyah Islamiah Hamparan Perak," *Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (Jehss)* 5, No. 1 (26 Juli 2022): 27–35, <https://doi.org/10.34007/Jehss.V5i1.1058>.

sample is 110 students and 30 students are experimental. This study uses three scales, namely the scale of religiosity, the scale of peer interaction and the scale of moral development. This study concludes, The existence of a positive and significant correlation between religiosity and moral development with (rx1y) of 0.541 means that it shows that religiosity contributes to moral development by 54.1%.; The existence of a positive and significant relationship between peer interaction and moral development with (rx1y) of 0.533 means that it shows a contribution to moral development of 54.1%.; There is a positive relationship between religiosity and peer interaction on moral development with a linear estimation regression equation model $Y=77.762+0.216X_1+0.340X_2$, which means that when these two variables are combined, they both contribute and significantly influence moral development

9. Penelitian ini dilakukan oleh Patmasari pada tahun 2022 yang berjudul "*Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Siswa Sdn 68 Cangadi Ii Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng*".²⁷ Hasil penelitian membuktikan bahwa, Gambaran perilaku siswa SDN 68 Cangadi II Kec. Liliraja Kab. Soppeng masih relatif baik dan terkontaminasi dengan sikap santun, seperti sopan dalam bergaul, disiplin dalam berpakaian, selalu mengikuti proses belajar mengajar dan taat terhadap perintah guru. Teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku siswa SDN 68 Cangadi II Kec. Liliraja Kab. Soppeng, hal ini dibuktikan dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Hasil penelitian membuktikan bahwa r hitung $\geq r$ tabel, dengan kata lain hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima atau terdapat

²⁷ Patmasari Patmasari, "*Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Siswa Sdn 68 Cangadi Ii Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng*" (Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022).

pengaruh teman sebaya terhadap perilaku siswa SDN 68 Cangadi II Kec. Liliriaja Kab. Soppeng.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nurul Afitri pada tahun 2023, yang berjudul *“Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas Iv Di Mi Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri”*.²⁸ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: tingkat lingkungan teman sebaya peserta didik (X) kelas IV MI Hidayatus Sholihin Turus dijumlahkan dari keseluruhan indikator terletak pada klasifikasi sedang dengan rata-rata 44,57. Tingkat Tanggung jawab (Y) kelas IV MI Hidayatus Sholihin Turus dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 44,45. Dan adanya pengaruh lingkungan teman sebaya (X) terhadap pembentukan karakter tanggung jawab (Y) kelas IV MI Hidayatus Sholihin Turus dengan presentase 48,7%, sedangkan sisanya 51,3% dipengaruhi oleh variabel diluar persamaan regresi ini. Dan dalam uji F diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai Fhitung $69,257 > 3,97$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh variabel lingkungan teman sebaya terhadap pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik.

H. LIMITASI PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa limitasi yang perlu diperhatikan, sebagai berikut:

²⁸ Dwi Nurul Afitri, *“Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas Iv Di Mi Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri”* (Kediri, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2023).

1. Sampel penelitian terbatas pada MTs Wahid Hasyim 01 Dau, sehingga hasil yang diperoleh mungkin tidak dapat digeneralisasi ke sekolah-sekolah lain dengan karakteristik yang berbeda.
2. Fokus penelitian hanya pada satu aspek kecerdasan, yaitu karakter religiusitas, sementara faktor-faktor lain seperti pemahaman mata pelajaran akidah kahlak, lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, dan kualitas pengajaran yang juga dapat mempengaruhi karakter siswa.
3. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, yang dapat memiliki keterbatasan dalam hal akurasi informasi yang diberikan oleh responden, karena mereka mungkin tidak sepenuhnya jujur dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan perilaku mereka.
4. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu tertentu, yang mungkin tidak dapat menangkap perubahan karakter religiusitas siswa dalam jangka panjang.
5. Faktor budaya dan sosial di lingkungan MTs Wahid Hasyim 01 Dau dapat mempengaruhi hasil penelitian, dan hasilnya mungkin berbeda jika penelitian dilakukan di konteks budaya atau sosial yang berbeda

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Teman Sebaya

1. Pengertian Teman Sebaya

Sebagaimana diketahui bahwa dalam bahasa sehari-hari teman sebaya adalah salah satu orang yang dapat dikatakan seumur atau tidak beda jauh dari umur temannya yang lain, yang sering di temani berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari baik masalah formal maupun informal, seperti teman sekelas di sekolah atau teman sepergaulan dilingkungan masyarakat.

Sebaya adalah orang dengan tingkat umur dan kedewasaan yang kira-kira sama. Sebaya juga diartikan mereka yang lahir pada waktu yang sama dan memiliki usia yang sama. Teman sebaya adalah kelompok anak-anak atau remaja yang sama umur atau peringkat perkembangan.²⁹ Teman sebaya pada umumnya adalah teman sekolah atau teman bermain di luar sekolah. Teman sebaya adalah teman yang terdiri atas sejumlah individu yang sama, dan sama disini seperti persamaan usia dan status sosial.³⁰ Teman sebaya lebih ditekankan pada kesamaan tingkah laku atau psikologis.

Kelompok teman sebaya sebagai suatu “kumpulan orang yang kurang lebih berusia sama yang berpikir dan bertindak bersama-sama”. Kelompok teman sebaya (per group) juga diartikan sebagai suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status sama, dengan siapa seseorang umumnya berhubungan atau bergaul.³¹

²⁹ Afitri.

³⁰ Patmasari, *“Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Siswa Sdn 68 Cangadi Ii Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng.”*

³¹ Sutiono, Aini, Dan Parinduri, *“Hubungan Religiusitas Dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Perkembangan Moral Siswa Sekolah Menengah Atas Tarbiyah Islamiah Hamparan Perak.”*

Teman sebaya adalah salah satu teman yang dapat dikatakan sekelompok sosial, seperti teman sekolah atau teman sepergaulan sehari-hari yang tingkat usianya sama atau hampir sama, yang memiliki kesamaan seperti: tingkah laku (akhlak), cara berfikir dan psikologisnya. Orang yang memiliki usia yang hampir sama dengan temannya biasanya juga mempunyai tingkat perkembangan atau tingkat kedewasaan yang tidak jauh berbeda.

2. Fungsi Teman Sebaya

Terdapat 5 fungsi positif dari teman sebaya, yaitu:

- a. Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen. Teman-teman dan kelompok teman sebaya memberikan dorongan bagi anak untuk mengambil peran dan tanggung jawab baru mereka.
- b. Meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara-cara yang lebih matang.
- c. Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin.
- d. Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai.
- e. Meningkatkan harga diri (self-esteem). Menjadi orang yang disukai oleh sejumlah besar teman-teman sebayanya membuat anak-anak merasa enak atau senang tentang dirinya. Dan pengaruh hubungan teman sebaya yang positif itu akan menciptakan suasana yang harmonis di kalangan anak-anak di prasekolahan, dan itu berdampak dalam perkembangan Kompetensi Sosial Anak dan pencapaian prestasi yang baik.³²

³² Samsunuwiyati Mar'at, *Psikolinguistik* (Bandung: Refika Aditama, 2005).

3. Ciri-Ciri Teman Sebaya

Setelah anak memasuki usia remaja, seseorang akan berinteraksi lebih banyak dengan orang lain. Seiring dengan berubahnya minat bermain dan keinginan untuk bergaul di luar lingkungan rumah, maka permainan yang semula bersifat individual akan berkembang menjadi permainan kelompok.³³

Ciri-ciri kelompok sebaya sebagai berikut:

- a. Tidak mempunyai struktur organisasi yang jelas karena terbentuk secara sepona. Namun demikian, ada satu diantara anggota kelompok yang dianggap sebagai pemimpin yang disegani sedangkan anggota yang lainnya memiliki kedudukan dan fungsi yang sama.
- b. Bersifat sementara karena tidak ada struktur organisasi yang jelas sehingga tidak dapat bertahan lama.
- c. Mengajarkan individu tentang kebudayaan yang luas, misalnya teman sebaya di sekolah terdiri dari individu yang berbeda lingkungannya sehingga berbeda pula kebiasaan atau aturannya, kemudian mereka memasukkannya dalam kelompok teman sebaya sehingga mereka dapat saling belajar secara tidak langsung.
- d. Beranggotakan individu yang sebaya, misalnya kelompok anak-anak usia tertentu yang memiliki keinginan, tujuan dan kebutuhan yang sama.

Disimpulkan bahwa ciri-ciri teman sebaya adalah tidak memiliki struktur organisasi yang jelas namun memiliki pemimpin kelompok yang disegani dan bersifat sementara, anggota kelompok memiliki tanda keanggotaan (misalnya gelang, baju, dan buku).³⁴

³³ Tio Pamungkas, ""Peran Teman Sebaya Pada Perilaku Penyimpang Pada Siswa Mts Wahid Hasyim 01 Dau" (Malang, Uin Maulana Malik Ibrahim, 2022).

³⁴ Rochman, Ismail, Dan Budi Nugroho, "Pengaruh Religiusitas Orang Tua, Pergaulan Teman Sebaya Dan Keteladanan Guru Terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa Smp Muhammadiyah 6 Yogyakarta."

Pengaruh negatif dari teman sebaya terhadap perkembangan anak, antara lain:

- a. Anak yang di tolaknya atau diabaikan oleh teman sebayanya akan memunculkan perasaan kesepian atau permusuhan.
- b. Budaya dari teman sebaya bisa jadi merupakan suatu bentuk kejahatan yang merusak nilai kontrol orang tua.
- c. Teman sebaya dapat mengenalkan anak kepada hal-hal yang menyimpang seperti merokok, alkohol, narkoba dan sebagainya.

4. Dampak Pergaulan Teman Sebaya

Pergaulan teman sebaya membantu anak menjadi pribadi yang lebih bermasyarakat, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa pergaulan dengan teman sebaya juga menimbulkan pengaruh yang negatif.

a. Dampak Positif Dalam Kelompok Teman Sebaya

- 1) Apabila dalam hidupnya individu memiliki kelompok sebaya maka lebih siap menghadapi kehidupan yang akan datang.
- 2) Individu dapat mengembangkan rasa solidaritas antar kawan.
- 3) Apabila individu masuk dalam kelompok sebaya, setiap anggota kelompok dapat menyeleksi kebudayaan dari beberapa temannya.
- 4) Setiap anggota dapat berlatih memperoleh pengetahuan dan melatih kecakapan bakatnya.
- 5) Mendorong individu untuk bersikap mandiri.
- 6) Menyalurkan perasaan dan pendapat demi kemajuan.

b. Dampak Negatif Dalam Kelompok Teman Sebaya

- 1) Sulit menerima individu yang tidak memiliki kesamaan.
- 2) Tertutup bagi individu lain yang tidak termasuk anggota kelompok.

- 3) Menimbulkan rasa iri pada anggota yang tidak memiliki kesamaan dengan dirinya.
- 4) Timbulnya persaingan antar anggota kelompok.
- 5) Timbulnya pertentangan antar kelompok sebaya yang satu dengan yang lainnya. 6. Mendorong penggunaan kata kasar dan kotor.
- 6) Melanggar aturan jika di dalam sekolah karena merasa dirinya tidak sendirian (membolos, kenakalan, membully orang yang tidak disukai).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa selain membantu anak-anak menjadi pribadi yang lebih baik, kelompok sebaya juga dapat menunjang perkembangan kualitas yang tidak baik pada anak. Sebagian besar pengaruh buruk tersebut hanya bersifat sementara yang dapat dihilangkan seiring dengan bertambahnya usia anak.³⁵

5. Peran Teman Sebaya

Adapun peran dari teman sebaya adalah sebagai berikut:

- a. Melatih atau belajar bagaimana berinteraksi dengan orang lain,
- b. Melatih dalam mengendalikan perilaku terhadap orang lain,
- c. Mengembangkan ketrampilan dan kemampuan serta minatnya.
- d. Saling bertukar perasaan dan masalah yang dialami.

Berinteraksi dengan teman sebaya akan memberi kesempatan pada seseorang dalam hal ini khususnya seorang siswa, untuk belajar memperlihatkan kemampuan yang mereka miliki pada teman sebaya atau kelompok teman sebayanya. Seorang siswa akan mendapatkan umpan balik dari sebaya atau kelompok teman sebayanya setelah

³⁵ Gunawan Santoso Dkk., "Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Karakter Cinta Damai Anak" 02, No. 01 (2023).

memperlihatkan kemampuan yang dimilikinya.³⁶ Berdasarkan uraian tentang peran teman sebaya di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, interaksi dengan teman sebaya dapat berperan atau memengaruhi perkembangan diri seseorang. Interaksi dengan teman sebaya juga berpengaruh pada perkataan, sikap dan tingkah laku seseorang yang nantinya akan berpengaruh juga terhadap akhlak seseorang. Seseorang yang berinteraksi dengan baik, akan menimbulkan pengaruh yang baik juga.

Pengaruh baik tersebut akan memunculkan atau melatih beberapa sikap dan perilaku baik pada diri seseorang. Sikap dan perilaku baik yang terpengaruh tersebut diantaranya sebagai berikut :

- a. Latih dan praktekkan prinsip kerja sama.
- b. Latih dan praktekkan tanggung jawab bersama.
- c. Latih dan praktekkan persaingan yang sehat.
- d. Dorong untuk berpikir mandiri maupun bersama. e. Latih mengambil keputusan sendiri maupun bersama. f. Pelajari pola perilaku yang diterima oleh kelompoknya

6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pergaulan Teman Sebaya

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pergaulan teman sebaya adalah sebagai berikut:

a. Kesamaan

Umur Kesamaan umur sangat mempengaruhi anak dalam berbagai pembahasan dalam pembicaraan maupun dalam berbagai kegiatan hal yang dilakukan bersama

³⁶ Sutiono, Aini, Dan Parinduri, "Hubungan Religiusitas Dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Perkembangan Moral Siswa Sekolah Menengah Atas Tarbiyah Islamiah Hamparan Perak."

sama sehingga dapat mendorong anak untuk menjalin hubungan persahabatan dengan teman sebaya.

b. Situasi

Dalam lingkungan teman sebaya situasi saat berpengaruh saat anak-anak memilih temanteman yang memiliki keinginan bermain yang sama dengan yang lain, oleh itu anak-anak lebih suka bermain yang kompetitif dari pada permainan yang kooperatif.

c. Keakraban Kolaborasi

Dalam pertemanan didalam teman sebaya saat diperlukan keakraban dalam sesama teman sebaya sehingga ketika dalam memecahan suatu permasalahan cepat dengan mudah teratasi sehingga teman sebaya tidak menjadi retak melainkan akan mendorong munculnya perilaku persahabatan antara teman sebaya.

d. Ukuran Kelompok

Dalam kelompok sebaya atau teman sebaya sebiknya memiliki anggota yang lebih sedikit sebab dengan sedikitnya anggota akan memudahkan terjadinya interaksi yang baik sesama anggota yang lain tanpa adanya kesalah pahaman antara teman sebaya.

7. Aspek Konformitas Teman Sebaya

Aspek-aspek konformitas teman sebaya menurut Sears, yaitu³⁷

a. Kekompakan

Kekuatan yang dimiliki kelompok acuan menyebabkan seseorang tertarik dan ingin tetap menjadi anggota kelompok. Eratnya hubungan seseorang dengan kelompok acuan disebabkan perasaan suka antara anggota kelompok serta harapan memperoleh manfaat dari keanggotaannya. Semakin besar rasa suka anggota yang satu terhadap anggota yang lain, dan semakin besar harapan untuk memperoleh manfaat dari keanggotaan kelompok serta semakin besar kesetiaan mereka, maka akan semakin kompak kelompok tersebut. Kekompakan tersebut dapat dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

1) Penyesuaian Diri

Kekompakan yang tinggi menimbulkan tingkat konformitas yang semakin tinggi. Alasan utamanya adalah bahwa bila orang merasa dekat dengan anggota kelompok lain, akan semakin menyenangkan bagi mereka untuk mengakui kita, dan semakin menyakitkan bila mereka mencela kita. Kemungkinan untuk menyesuaikan diri akan semakin besar bila kita mempunyai keinginan yang kuat untuk menjadi anggota sebuah kelompok tertentu

2) Perhatian terhadap kelompok

Peningkatan konformitas terjadi karena anggota enggan disebut sebagai orang yang menyimpang. Seperti yang telah kita ketahui, penyimpangan menimbulkan resiko ditolak. Orang terlalu sering menyimpang saat-saat yang

³⁷ Nurul Fadhilah Dan Andi Muhammad Akram Mukhlis, "Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya Dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan* 22, No. 1 (2 Maret 2021): 16–34, <https://doi.org/10.33830/Jp.V22i1.940.2021>.

penting diperlukan, tidak menyenangkan, dan bahkan bisa dikeluarkan dari kelompok. Semakin tinggi perhatian seseorang dalam kelompok semakin serius tingkat rasa takutnya terhadap penolakan, dan semakin kecil kemungkinan untuk tidak menyetujui kelompok.

b. Kesepakatan

Pendapat kelompok acuan yang sudah dibuat memiliki tekanan kuat sehingga seseorang harus setia dan menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat kelompok. Kesepakatan tersebut dapat dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut :

1) Kepercayaan

Kepercayaan merupakan salah satu unsur penting dalam menjalin hubungan dengan teman sebaya. Apabila seseorang sudah tidak mempunyai kepercayaan terhadap pendapat kelompok, maka hal ini dapat mengurangi ketergantungan individu terhadap kelompok.

2) Persamaan Pendapat

Persamaan pendapat anggota kelompok akan meningkatkan konformitas. Apabila dalam suatu kelompok terdapat satu orang saja tidak sependapat dengan anggota kelompok yang lain maka konformitas akan turun.

3) Penyimpangan terhadap pendapat kelompok

Apabila orang mempunyai pendapat yang berbeda dengan orang lain dia akan dikucilkan dan dipandang sebagai orang yang menyimpang baik dalam pandangan sendiri maupun dalam pandangan orang lain. Bila orang lain juga mempunyai pendapat yang berbeda, dia tidak akan dianggap menyimpang dan tidak akan dikucilkan. Jadi kesimpulan bahwa orang yang menyimpang akan menyebabkan penurunan kesepakatan merupakan aspek penting dalam melakukan konformitas.

c. Ketaatan

Ketaatan merupakan bentuk pengaruh sosial yang terjadi ketika satu orang memerintahkan satu atau 16 lebih orang untuk melakukan suatu tindakan. Tekanan atau tuntutan kelompok acuan pada seseorang membuatnya rela melakukannya. Bila ketaatannya tinggi maka konformitasnya juga akan tinggi. Ketaatan tersebut dapat dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut

- 1) Tekanan karena Ganjaran, Ancaman, atau hukuman Salah satu cara untuk menimbulkan ketaatan adalah dengan meningkatkan tekanan terhadap individu untuk menampilkan perilaku yang diinginkan melalui ganjaran, ancaman, atau hukuman karena akan menimbulkan ketaatan yang semakin besar. Semua itu merupakan insentif pokok untuk mengubah perilaku seseorang
- 2) Harapan orang lain Seseorang akan rela memenuhi permintaan orang lain hanya karena orang lain tersebut mengharapkannya. Dan ini akan mudah dilihat bila permintaan diajukan secara langsung. Harapanharapan orang lain dapat menimbulkan ketaatan, bahkan meskipun harapan itu bersifat implisit. Salah satu cara untuk memaksimalkan ketaatan adalah dengan menempatkan individu dalam situasi yang terkendali, dimana segala sesuatunya diatur sedemikian rupa sehingga 17 ketidaktaatan merupakan hal yang hampir tidak mungkin timbul.

B. Akidah Akhlak

1. Pengertian Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah Akhlak ini merupakan cabang dari Pendidikan Agama Islam. Akhlak dalam agama Islam telah diajarkan kepada semua pemeluknya agar dirinya menjadi manusia yang berguna bagi dirinya serta berguna bagi orang lain.³⁸ Manusia yang berakhlak akan dapat menghiasi dirinya dengan sifat kemanusiaan yang sempurna, menjadi manusia yang shaleh ataupun shalehah dalam arti yang sebenarnya, selalu menjaga kualitas kepribadiannya sesuai dengan tuntunan Allah ﷻ, dan RasulNya.

Menurut Zakiyah Darajat Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh.³⁹ Kemudian menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Adapun pengertian pembelajaran adalah proses, cara perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup yang belajar. Ruang lingkup pembelajaran dapat terjadi pada setiap waktu, keadaan, tempat atau lingkungan dan cakupan materi, termasuk dalam hal ini mata pelajaran akidah akhlak yang diajarkan.⁴⁰

³⁸ Fitri Fatimatuzahroh, Lilis Nurteti, Dan S. Koswara, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, No. 1 (11 Juni 2019): 35, <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.362>.

³⁹ Dedi Wahyudi Dan Nelly Agustin, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9, No. 1 (8 Juni 2018): 37, <https://doi.org/10.24042/atjpi.v9i1.2605>.

⁴⁰ Eka Nurjannah Dkk., "Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa," *Journal Of Education And Instruction (Joeai)* 3, No. 2 (2 Desember 2020): 159–71, <https://doi.org/10.31539/joeai.v3i2.1381>.

Selanjutnya, di sini akan dijelaskan juga pengertian mengenai definisi akidah. Akidah berasal dari kata „aqd’ yang berarti pengikatan. Maksudnya mengikat hati terhadap hal tersebut. Akidah adalah apa yang diyakini oleh seseorang. Jika dikatakan dia mempunyai akidah yang benar, berarti akidahnya bebas dari keraguan. Akidah merupakan perbuatan hati, yaitu kepercayaan hati dan pbenarannya kepada sesuatu.⁴¹ Adapun secara istilah, akidah berarti Iman. Semua sistem kepercayaan atau keyakinan bisa dianggap sebagai salah satu akidah. Iman berarti membenarkan atau percaya. Iman dan Islam (syariat) membentuk agama menjadi sempurna. Belum disebut penganut agama yang utuh apabila dalam diri seseorang belum terpatri keimanan dan kehendak untuk melaksanakan syariat. Pada hakikatnya iman dan Islam adalah dua hal yang berbeda.

Secara terminologi menurut Hasan Al-Bana, aqid bentuk jamak dari aqidah adalah beberapa perkara wajib yang diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, yang menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.⁴² Sedangkan menurut Abu Bakar Jabir al-Jaziry sebagaimana dikutip Yunahar Ilyas mengatakan, „aqidah“ adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah. Kebenaran itu di patrikan (oleh manusia) di dalam hati serta diyakini kesahihannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu. Dari beberapa pengertian tentang akhlak tersebut mempunyai pengertian dan tujuan yang sama yakni akhlak adalah kehendak yang tetap dalam jiwa manusia yang mendorong untuk melakukan perbuatan- perbuatan dengan mudah. Jadi akhlak adalah suatu kondisi atau

⁴¹ M Hidayat Ginanjar Dan Nia Kurniawati, *“Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik,” Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 06, No. 12 (2017).

⁴² Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004).

sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian sehingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran.

Aqidah dan Akhlak mempunyai hubungan yang sangat erat. Aqidah merupakan akar atau pokok Agama, sedangkan Akhlak merupakan sikap hidup atau kepribadian manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh Aqidah yang kokoh. Dengan kata lain, Akhlak merupakan manifestasi dari keimanan (Aqidah). Dengan demikian dapat disimpulkan pengertian mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu suatu ilmu yang memberikan pengetahuan, pemahaman dan penghayatan tentang keyakinan seseorang yang melekat dalam hati yang berfungsi sebagai pandangan hidup, untuk selanjutnya dapat diwujudkan dalam kehidupan nyata. Pemberian mata pelajaran akidah akhlak sangat penting diberikan di sekolah. Yakni sebagai bagian integral dari pendidikan Agama Islam, meskipun memang bukan satu- satunya faktor dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa, tetapi secara substansial mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlkaul karimah alam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang memiliki kontribusi besar dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari⁴³. Al-akhlak al-karimah ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan

⁴³ Purniadi Adi Putra, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak," *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 9, No. 2 (17 Januari 2018): 37, <https://doi.org/10.14421/jpdi.2017.0902-04>.

berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.

Oleh karena itu setelah mempelajari materi yang ada di dalam mata pelajaran Akidah Akhlak diharapkan siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai satupedoman kehidupannya. Dari uraian diatas karakteristik mata pelajaran Akidah Akhlak lebih menekankan pada pengetahuan, pemahaman serta perwujudan keyakinan dalam bentuk sikap siswa, baik perkataan atau perbuatan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak

- a. Oleh karena itu setelah mempelajari materi yang ada di dalam mata pelajaran Akidah Akhlak diharapkan siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai satupedoman kehidupannya. Dari uraian diatas karakteristik mata pelajaran Akidah Akhlak lebih menekankan pada pengetahuan, pemahaman serta perwujudan keyakinan dalam bentuk sikap siswa, baik perkataan atau perbuatan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Oleh karena itu setelah mempelajari materi yang ada di dalam mata pelajaran Akidah Akhlak diharapkan siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai satupedoman kehidupannya. Dari uraian diatas karakteristik mata pelajaran Akidah Akhlak lebih menekankan pada pengetahuan, pemahaman serta perwujudan keyakinan dalam bentuk sikap siswa, baik perkataan atau perbuatan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Oleh karena itu setelah mempelajari materi yang ada di dalam mata pelajaran Akidah Akhlak diharapkan siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai satupedoman kehidupannya. Dari uraian diatas karakteristik

mata pelajaran Akidah Akhlak lebih menekankan pada pengetahuan, pemahaman serta perwujudan keyakinan dalam bentuk sikap siswa, baik perkataan atau perbuatan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁴

3. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Pada dasarnya tujuan pokok akhlak adalah agar setiap muslim berbudi pekerti, bertingkah laku, berperangai yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Pada dasarnya ibadah-ibadah inti dalam Islam memiliki tujuan pembinaan akhlak mulia. Solat bertujuan mencegah seseorang untuk melakukan perbuatan tercela di samping bertujuan untuk mensucikan harta, zakat juga bertujuan mensucikan diri dengan memupuk kepribadian mulia dengan cara membantu sesama, puasa bertujuan mendidik diri untuk menahan diri dari berbagai syahwat. Sasaran pengajaran Akidah Akhlak ialah untuk mewujudkan maksud-maksud sebagai berikut⁴⁵:

- a. Memperkenalkan kepada murid akan kepercayaan yang benar, yang menyelamatkan mereka dari siksaan Allah Ta'ala
- b. Memperkenalkan tentang rukun iman, ketaatan kepada Allah, dan beramal dengan amal yang baik untuk kesempurnaan Iman mereka.

4. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak

Ruang lingkup pembelajaran akidah akhlak adalah sama dengan ruang lingkup ajaran Islam itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan. Akidah

⁴⁴ Alifa Nur Madina, "Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Moral Keagamaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018" (Lampung, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2018).

⁴⁵ Putra, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak."

akhlak dalam ajaran Islam mencakup berbagai aspek, dimulai terhadap Allah hingga kepada sesama makhluk (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda tak bernyawa).⁴⁶

a. Akidah Akhlak terhadap Allah

Akidah Akhlak terhadap Allah diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai khalik. Sikap atau perbuatan tersebut memiliki ciri-ciri perbuatan *akhlaki*. Abuddin Nata menyebutkan sekurang-kurangnya ada empat alasan mengapa manusia perlu berakhlak kepada Allah, yaitu: *pertama*, karena Allah telah menciptakan manusia. Dengan demikian sudah selayaknya manusia berterimakasih kepada yang menciptakan-Nya.

Kedua, karena Allah yang telah memberi perlengkapan panca indra, berupa pendengaran, penglihatan, akal pikiran dan hati senuabri, di samping anggota badan yang kokoh dan sempurna. Perlengkapan itu diberikan kepada manusia agar mampu mengembangkan ilmu pengetahuan.⁴⁷

Ketiga, karena Allah yang menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlukan bagi keberlangsungan hidup manusia, seperti bahan makanan yang berasal dari tumbuhan, air, udara, binatang ternak, dan lain sebagainya.⁴⁸

Keempat, Allah yang telah memuliakan manusia dengan diberikannya kemampuan menguasai daratan dan lautan.

⁴⁶ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Dan Kepribadian Muslim* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011).

⁴⁷ Alim.

⁴⁸ Linda Alvionita Dan Untung Sunaryo, "Konsep Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Al-Ghazali," T.T.

Bagi Allah dihormati atau tidak. Tidak akan mengurangi kemuliaan-Nya. Akan tetapi sebagai makhluk ciptaan-Nya, sudah sewajarnya manusia menunjukkan sikap akhlak yang pas kepada Allah.

b. Akidah Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Untuk pegangan operasional dalam menjalankan pendidikan keagamaan, kiranya nilai-nilai akhlak terhadap sesama manusia (nilai-nilai kemanusiaan) berikut ini patut sekali untuk dipertimbangkan, antara lain yaitu :

- 1) Silaturahmi, yaitu pertalian rasa cinta kasih antara sesama manusia, khususnya anatara saudara, kerabat, handai taulan, tentangga dan sebagainya.
- 2) Persaudaraan (*ukhuwah*), yaitu semnagat persaudaraan, lebih-lebih antara sesama kaum beriman (biasa di sebut *ukhuwah islamiyah*).
- 3) Persamaan (*al-musawah*), yaitu pandangan bahwa manusia sama harkat dan martabatnya. Tanpa memandang jenis kelamin, ras dan suku bangsa.
- 4) Adil, yaitu wawasan yang seimbang (*balanced*), dalam memandang, nilai dan menyikapi sesuatu atau seseorang.
- 5) Baik sangka (*husnudzhan*), yaitu sikap penuh baik sangka kepada sesama manusia. Berdasarkan ajaran agama, pada hakikat aslinya bahwa manusia itu adalah baik, karena diciptakan Allah dan dilahirkan atas fitrahnya.
- 6) Rendah hati (*tawahdu'*), yaitu sikap yang tumbuh karena keinsafan bahwa seagla kemuliaan hanya milik Allah SWT.
- 7) Tepat janji (*al-wafa'*), salah satu sifat orang yang benar-benar beriman ialah sikap yang selaly menepati janji bila membuat perjanjian.

- 8) Lapang dada (*insyiraf*), yaitu sikap penuh kesediaan menghargai pendapat dan pandangan orang lain. Al-Qur'an menuturkan sikap *insyiraf* ini merupakan akhlak Nabi SAW.
- 9) Dapat dipercaya (*al-amanah*, salah satu konsekuensi iman ialah amanah atau penampian diri yang dapat dipercaya.
- 10) Perwira (*'iffah* atau *ta'affuf*), yaitu sikap penuh harga diri namun tidak sombong, tetap rendah hati, dan tidak mudah menunjukkan sikap memelas atau iba.
- 11) Hemat (*qawamiyah*), yaitu sikap tidak boros (*isyrof*) dan tidak pula kikir (*qatr*) dalam menggunakan harta, melainkan sedang (*qawam*) antara keduanya.
- 12) Dermawan (*al-munfiqun*, menjallankan infaq), yaitu sikap kaum beriman yang memiliki kesediaan yang besar untuk menolong sesama manusia.⁴⁹

5. Materi Mata Pelajaran Akidah Akhlak

a. Iman Kepada Rasul-Rasul Allah SWT.

Kata Rasul berasal dari kata *arsala* yang artinya mengutus. Artinya setelah diangkat menjadi Rasul, dia berkewajiban menyampaikan wahyu atau berita dari Allah.⁵⁰ Sedangkan menurut istilah, rasul adalah laki-laki yang diberi wahyu atau diutus oleh Allah untuk menyampaikan wahyu tersebut kepada kaumnya. Iman kepada Rasul artinya menyakini bahwa Allah telah mengutus para Rasul-Nya untuk memberikan kabar gembira dan peringatan kepada umat manusia.

⁴⁹ Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Dan Kepribadian Muslim*.

⁵⁰ Ridho Dwi Ananda Dan Raka Noval Langindra, "Meningkatkan Motivasi Beribadah Dengan Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah," *Gunung Djati Conference Series* 22 (2023), <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/1513>.

b. Mukjizat dan Kejadian Luar Biasa

Mukjizat menurut bahasa berarti sesuatu yang melemahkan atau mengalahkan. Mukjizat dibagi menjadi dua macam yaitu mukjizat kauniyah (mukjizat terbatas) yaitu mukjizat yang tampak, yang ditangkap oleh pancaindra.⁵¹ Misalnya tongkat nabi Musa bisa berubah menjadi ular, nabi Muhammad dapat memindahkan pohon besar tanpa menyentuhnya dan mukjizat Aqliyah (mukjizat tidak terbatas) yaitu mukjizat yang dapat ditangkap dan dipahami oleh pikiran. Misalnya Al-Qur'an dapat dipahami dengan akal pikiran manusia, baik maknanya, bahasanya, tulisannya dan lain sebagainya.

c. Akhlak Terpuji

Akhlak terpuji adalah setiap perilaku baik yang sesuai dengan norma yang berlaku (norma agama, hukum, dan adat) yang dilakukan seseorang kepada orang lain untuk menjamin berlangsungnya kehidupan yang baik di antara mereka.

d. Akhlak Tercela

Akhlak tercela atau akhlakul mazmumah adalah setiap perbuatan yang dilakukan seseorang kepada orang lain yang bertentangan dengan norma-norma yang berlaku. Norma tersebut diantaranya norma agama, adat istiadat, dan hukum negara.⁵² Jadi "Akidah" dan "Akhlak" dapat diketahui bahwa keduanya mempunyai hubungan erat, karena Akidah atau iman dan Akhlak berada dalam hati. Dengan

⁵¹ Hari Kustono, "Nabi Dan Mukjizat," *Orientasi Baru* 22, No. 2 (2023).

⁵² Ali Mustofa Dan Fitria Ika Kurniasari, "Konsep Akhlak Mahmudah Dan Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan Al- Mas'udi Dalam Kitab Taysir Al-Khallaq," *Ilmuna* 2, No. 1 (2020).

demikian tidak salah jika pada sekolah tingkat Madrasah Tsanawiyah kedua bidang bahasa ini masih dijadikan suatu mata pelajaran: “Akidah Akhlak”

C. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Pendidikan karakter ialah pendidikan yang membentuk suatu karakter pada peserta didik yang dapat mengetahui hal baik, mencintai hal baik, dan dapat melakukan hal baik tersebut. Dengan demikian, salah satu tugas peserta didik yang ada di sekolah yaitu melaksanakan pembentukan karakter pada pesertadidik.⁵³ Karakter religiusitas didefinisikan sebagai sistem yang kompleks dari keyakinan, sikap, dan upacara yang menghubungkan orang dengan satu keberadaan atau sesuatu yang bersifat ketuhanan. Seseorang disebut sebagai orang beragama (being religious), bukan sekadar mengaku mempunyai agama (having religion), karena religiusitas adalah kumpulan elemen yang luas.

Pengetahuan agama, keyakinan agama, pengamalan ritual agama, pengalaman, perilaku (moralitas), dan sikap sosial keagamaan adalah bagian dari religiusitas. Akidah, syariah, dan akhlak, atau dengan kata lain iman, Islam, dan ihsan, adalah manifestasi utama religiusitas Islam. Seseorang adalah insan beragama yang sesungguhnya jika dia memiliki semua unsur itu. Kesadaran agama adalah aspek agama yang hadir dalam pikiran seseorang dan dapat diuji melalui introspeksi, atau dapat didefinisikan sebagai aspek psikologis dari kegiatan agama. Pengalaman agama

⁵³ Nazilah Rikhmatu Silmi Dan Hery Setiyawan, “Pengaruh Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ppkn Sebagai Optimalisasi Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar,” *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 2, No. 3 (2024): 78–84, <https://doi.org/10.61132/Semantik.V2i3.766>.

adalah komponen dari kesadaran agama, yaitu perasaan yang menyebabkan keyakinan. Apapun istilah yang digunakan para ahli untuk menyebut aspek religius dalam diri manusia, itu menunjukkan bahwa aktivitas religius memang terkait erat dengan kehidupan manusia. di dalamnya terdapat berbagai hal tentang moral atau akhlak, serta iman dan kesetiaan seseorang.⁵⁴

2. Dimensi-dimensi Religiusitas

Lima dimensi direligiusitas, menurut Glock dan Stark (dalam Alwi, 2014):⁵⁵

- a. Dimensi keyakinan (ideologis dimensi), tahap sejauh mana seseorang menerima dan mengakui hal-hal dogmatik dalam agamanya. Misalnya, keyakinan adanya sifat-sifat Tuhan, malaikat, surga, para nabi, dan sebagainya.
- b. Dimensi peribadatan, atau dimensi ritualistik, adalah tahap di mana seseorang berusaha memenuhi kewajiban dan ritual agama, seperti sholat, puasa, zakat, dan haji, antara lain.
- c. Dimensi penghayatan, juga disebut sebagai dimensi pengalaman, mencakup jenis perasaan dan pengalaman yang berkaitan dengan iman, seperti merasa dekat dengan Tuhan saat berdo'a, tenang mendengar ayat-ayat kitab suci, takut melakukan dosa, senang do'anya dikabulkan, dan sebagainya.
- d. Dimensi pengetahuan, atau dimensi intelektual, mengacu pada seberapa banyak seseorang mengetahui dan memahami ajaran agama. terutama ditemukan dalam kitab suci, hadits, fiqh, dan literatur lainnya.

⁵⁴ Annisa Fitriani, "Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan," *Jurnal Studi Lintas Agama Al-Adyan* 11, No. 1 (2018), [Http://Dx.Doi.Org/10.24042/Ajsla.V11i1.1437](http://Dx.Doi.Org/10.24042/Ajsla.V11i1.1437).

⁵⁵ Annisa Fitriani Dan S Psi, "Hubungan Religiusitas Dengan Perilaku Prososial Pada Remaja" (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

- e. Dimensi pengalaman, juga disebut sebagai dimensi konsekuensi, menentukan seberapa jauh penerapan ajaran agama berdampak pada tindakan seseorang dalam kehidupan sosial. Dimensi ini mencakup sejauh mana ajaran agama memengaruhi perilaku seseorang dan bagaimana ajaran agama memengaruhi kehidupan sehari-hari mereka.

Pembagian lima dimensi keberagamaan menurut Glock & Stark ini, dalam tingkatan tertentu mempunyai kesesuaian dengan Islam. Walaupun tidak sepenuhnya sama, dimensi keyakinan dapat disejajarkan dengan akidah, dimensi praktik agama (ibadah) dapat disejajarkan dengan syariah dan dimensi pengamalan dapat disejajarkan dengan akhlak. Dimensi keyakinan atau akidah Islam menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik

Religiusitas memungkinkan seseorang untuk memberi makna pada hidupnya melalui pelaksanaan ritual keagamaan, pemahaman tentang ajaran agama, evaluasi yang cerdas, dan menjadikan ajaran agama sebagai pengalaman untuk memahami dan merasakan kehadiran Tuhannya. Selain itu, religiusitas memungkinkan seseorang untuk berkomitmen dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Konsep di atas membawa kita ke pemahaman bahwa keberagamaan seseorang tidak terbatas pada satu atau dua dimensi saja, tetapi melibatkan kelima dimensi tersebut. Dalam Islam, keberagamaan tidak hanya terwujud dalam ibadah semata, tetapi juga terwujud dalam berbagai aktivitas. Ini menunjukkan bahwa keberagamaan merupakan sistem yang luas yang mencakup semua aspek kehidupan seseorang.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas

Menurut Jalaluddin (2012), aspek psrikis dari religiusitas bukanlah sifat instinkif atau bawaan yang siap pakai. Proses perkembangan religiusita untuk mencapai tingkat kematangan tidak terlepas dari berbagai masalah dalam proses tersebut. Religiusitas dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam dan luar diri individu.⁵⁶

a. Faktor Dalam Diri Individu

Religiusitas individu yang bersumber dari dalam diri individu ditentukan oleh faktor-faktor selain yang berasal dari luar diri individu, seperti kondisi psikologis dan spek-aspek lainnya. Ahli psikologi agama berpendapat bahwa pendekatan masing-masing memiliki peran dalam pengaruhnya. Faktor-faktor yang memepngaruhi perkembangan religiusitas pada dasarnya melibatkan faktor keturunan, kepribadian, tingkt usia, dan kondisi psikologis individu.

1) Faktor Keturunan

Berbagai komponen kejiwaan lainnya, seperti konatif, kognitif, dan afektif, memengaruhi keagamaan. Karena dia percaya bahwa perkawinan dapat memengaruhi keturunan, Rasulullah menganjurkan agar pasangan memilih pasangan yang mampu membangun rumah tangga.

2) Tingkat usia

⁵⁶ Fitriani Dan Psi.

Penelitian psikologi agama menunjukkan adanya korelasi antara kesadaran beragama dan tingkat usia. Namun, ini bukan penyebab utama, karena perbedaan pemahaman agama dapat diamati pada tingkat usia yang berbeda.

3) Kepribadian

Perbedaan kepribadian dapat berdampak pada aspek psikologis, seperti kesadaran beragama, pada individu yang normal.

4) Kondisi Psikologis

Keadaan psikologis yang tidak normal, seperti paranoid, skizofrenia, autisme infantil, dan maniak, dapat memengaruhi perkembangan kejiwaan agama seseorang.

b. Faktor luar individu:

1) Lingkungan seseorang dapat dilihat sebagai faktor luar yang dianggap dapat mempengaruhi religiusitasnya. Keluarga, pendidikan, dan masyarakat adalah tiga komponen umum lingkungan.

a. Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama di mana jiwa keagamaan seseorang dibentuk.

b. Lingkungan pendidikan

Pandangan dan keteladanan guru, materi yang diajarkan, kurikulum, dan interaksi antar teman di sekolah semua memengaruhi perkembangan kebiasaan yang baik dan moral yang terkait dengan perkembangan jiwa keagamaan seseorang.

c. Lingkungan masyarakat

Lingkungan dengan norma dan tanggung jawab dapat berdampak positif atau negatif pada pertumbuhan iman.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa baik faktor dari dalam maupun dari luar saling mempengaruhi dalam munculnya keagamaan seseorang. Tidak ada faktor yang dominan, tetapi beberapa faktor mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar pada perkembangan keagamaan remaja.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian di mana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Peneliti memilih MTs Wahid Hasyim 01 yang berlokasi di Jalan Raya Jetis 33A Mulyoagung Dau Malang. Madrasah ini sudah berdiri sejak tahun 1987 yang memiliki program unggulan berupa pondok pesantren/asrama dan Tahfiz Al-Qur'an

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan metode kuantitatif serta menggunakan pendekatan korelasi atau hubungan (correlation research), artinya peneliti tidak menggunakan perlakuan terhadap variabel-variabel penelitian, melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi berdasarkan pemahaman responden penelitian.⁵⁷ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam proses pelaksanaan penelitiannya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulannya. Salah satu metode yang digunakan yaitu Kuantitatif Eksperimen, yaitu metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen melalui manipulasi variabel independen. Kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain yang mempengaruhi variabel dependen. Agar kondisi dapat

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, Ke 3 (Bandung: Alfabeta Bandung, 2021).

dikendalikan, maka dalam penelitian eksperimen menggunakan kelompok control dan sering penelitian eksperimen dilakukan di laboratorium.⁵⁸

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Eksperimen Murni (True Experimental): Melibatkan pengacakan penuh (randomisasi) dalam pembagian sampel ke dalam kelompok kontrol dan eksperimen. Eksperimen Murni (True Experimental) menggunakan randomisasi penuh, yaitu pengacakan (random assignment) dalam pemilihan subjek dan penempatan mereka ke dalam kelompok eksperimen atau kontrol. Randomisasi ini membantu memastikan bahwa setiap perbedaan antara kelompok-kelompok tersebut disebabkan oleh perlakuan (treatment) dan bukan oleh faktor lain. Eksperimen Murni (True Experimental) memiliki kontrol yang lebih kuat terhadap variabel-variabel luar (extraneous variables), sehingga lebih mudah untuk mengisolasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Desainnya memungkinkan untuk mengendalikan atau menghilangkan efek variabel luar. Eksperimen Murni (True Experimental) memiliki validitas internal yang tinggi karena randomisasi dan kontrol variabel, sehingga hasil penelitian lebih dapat dipercaya dalam menunjukkan hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel yang berbeda yaitu variabel bebas (Independen) dan Variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atas variabel lainnya atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel terikat (dependen) yaitu variabel yang menjadi akibat karena variabel lainnya atau variabel yang dipengaruhi variabel lain. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dijelaskan bahwa penelitian ini memiliki variabel:

⁵⁸ Sugiono.

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵⁹

Interaksi Teman Sebaya, yang disimbolkan oleh X1 dan Mata Pelajaran Akidah Akhlak, yang disimbolkan X2, adalah variabel penelitian yang digunakan

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat, juga dikenal sebagai variabel dependen, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶⁰ Dalam studi ini, fokus utamanya adalah mempelajari Karakter Religiusitas Siswa di MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang. Simbol yang digunakan untuk merepresentasikan ini adalah Y

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi terikat kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, Lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan,

⁵⁹ Primadi Candra Susanto Dkk., "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)," *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3, No. 1 (10 April 2024): 1–12, <https://doi.org/10.38035/Jim.V3i1.504>.

⁶⁰ Agus Rustamana Dkk., "Penelitian Metode Kuantitatif," No. 6 (2024).

jenis padi, kegiatan marketing, hasil produksi dan sebagainya.⁶¹ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga dapat organisasi, binatang, hasil karya manusia dan benda-benda alam yang lain.

Populasi merujuk pada area yang melibatkan subjek atau objek dengan karakter dan ciri-ciri khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dimanfaatkan dalam menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian adalah siswa MTs Wahid Hasyim 01 Dau, Kab. Malang Tahun 2024 berjumlah sekitar 181 siswa. Populasi diambil berdasarkan data siswa kelas VII sampai IX MTs Wahid Hasyim 01 Dau, Kab. Malang Tahun 2024.

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Sampel mengacu pada subdivisi populasi yang dipilih untuk tujuan observasi atau penelitian. Pemanfaatan sampel memungkinkan peneliti membuat generalisasi yang lebih efisien dan hemat biaya dari sampel ke populasi. Meskipun demikian, pemilihan sampel yang cermat sangat penting untuk memberikan gambaran yang tepat tentang keseluruhan populasi. Penggunaan sampel yang tidak representatif berpotensi menimbulkan ketidakakuratan dalam ekstrapolasi hasil penelitian. Berbagai metode pengambilan sampel tersedia, meliputi sampel acak, sampel bertingkat, dan sampel bertingkat. Pilihan teknik pengambilan sampel yang sesuai akan bergantung pada karakteristik populasi, tujuan penelitian, dan ketersediaan sumber

⁶¹ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, Dan Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14, No. 1 (2023).

daya.⁶² Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah suatu teknik atau cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya⁶³.

Sampel digunakan jika populasi yang diteliti besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi. Kendala tersebut dapat terjadi karena adanya keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang dimiliki peneliti. Sampel yang akan digunakan dari populasi haruslah benar-benar dapat mewakili populasi yang diteliti. Teknik yang digunakan peneliti ini bisa juga disebut **cluster sampling** (pengambilan sampel kelompok). Apabila populasi peneliti berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil semuanya. Apabila populasinya lebih dari 100 maka bisa diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih dari jumlah populasinya.⁶⁴ Adapun penelitian ini peneliti mengambil sampel 33% dari seluruh kelas VII siswa MTs Wahid Hasyim 01 Dau, Kab. Malang Tahun 2024. Sehingga total keseluruhan peserta didik yang melaksanakan adalah $181 \times 33\% = 61$ responden.

⁶² Primadi Candra Susanto Dkk., "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)," *Greenation - Jurnal Ilmu Multidisiplin* 3, No. 1 (2024), <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.

⁶³ Rofiqoh, "Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (Paibp) Kelas Xi Sma N 2 Ungaran Tahun Pelajaran 2022/2023" (Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi (Undaris), 2023).

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*.

Tabel 2. 1 Populasi dan Sampel

POPULASI		SAMPEL	
Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah
7A	30	7A	30
7B	31		
8A	23		
8B	23	7B	31
8C	23		
9A	25		
9B	26	Total Sampel	61

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh segala informasi yang sangat esensial dalam sebuah penelitian. Untuk itulah, para peneliti harus memilih cara untuk memperoleh informasi yang cocok dengan persoalan yang mereka teliti. Berbagai teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data termasuk:

1. Metode Angket (Kuisisioner)

Angket peneliti digunakan untuk mencari data terkait tentang data penelitian yaitu kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku jujur siswa. Angket disusun berdasarkan landasan teoretik variabel yang diuraikan lebih rinci ke dalam kerangka definisi operasional, dijabarkan dalam kisi-kisi, selanjutnya dioperasionalkan pada item-item pernyataan. Skala psikologi adalah salah satu teknik penumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan yang perlu dijawab oleh seorang responden. Skala psikologi menjadi teknik utama dalam pengumpulan data, karena dari jawaban responden

akan mengungkapkan minat belajar siswa dalam penelitian saat ini.⁶⁵ Skala psikologi yang diberikan pada responden berupa skala psikologi tertutup, sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan.

Angket yang digunakan adalah angket dengan skala likert. Skala likert yang digunakan berbentuk Checklist dan memiliki nilai skor terhadap jawaban siswa berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Kriteria Jawaban dan Skor Instrumen Penelitian

Skala	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

2. Metode Dokumentasi.

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, dokumen, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini.⁸⁶ Dalam situasi ini, dokumen mengacu pada segala informasi yang tertulis dengan penuh detail dalam profil sekolah.

⁶⁵ Sugiono.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian mencakup alat, metode, atau langkah-langkah yang diterapkan untuk menghimpun data dalam konteks suatu penelitian. Fungsinya adalah memberikan dukungan kepada peneliti dalam memperoleh informasi yang terkait untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Inti dari tujuan instrument penelitian adalah melakukan pengukuran variabel atau konsep tertentu secara teratur dan obyektif.

1. Instrumen Teman Sebaya

Tabel 2. 3 Indikator Teman Sebaya

No	Indikator	No. Soal
1.	Penyesuaian Diri	1,2,3, 4,
2.	Perhatian terhadap kelompok	6, 7,8,9,
3.	Kepercayaan dan Persamaan Pendapat	11,12,13,14,
4.	Penyimpangan terhadap pendapat kelompok	5,10,15,16
5	Tekanan karena ganjaran atau hukuman	17,18,19,20

2. Instrumen Akidah Akhlak

Tabel 2. 4 Indikator Mata Pelajaran Akidah Akhlak

No	Indikator	No. Soal
1.	Hal-hal yang berkaitan dengan Iman kepada Rosul	1,2,3,4,5
2.	Hal-hal yang berkaitan dengan Mukjizat dan Kejadian Luar Biasa	6,7,8,9,10
3.	Akhlak Terpuji (Akhlak Mahmudah)	11,12,13,14,15

4.	Akhlak Tercela (Akhlakul Madzmumah)	16,17,18,19,20
----	-------------------------------------	----------------

3. Sikap Religiusitas

Tabel 2. 5 Indikator Religiusitas

No	Indikator	No. Soal
1.	Dimensi keyakinan (ideologis dimensi)	1,2,3, 4,
2.	Dimensi peribadatan	6, 7,8,9,
3.	Dimensi penghayatan	11,12,13,14,
4.	Dimensi pengetahuan, atau dimensi intelektual	5,10,15,16
5.	Dimensi pengalaman	17,18,19,20

G. Pengajuan Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas tes memiliki fungsi untuk mengukur suatu objek yang akan digunakan untuk mengukur pula. Dalam aspek validitas tersebut ada 3 unsur yang akan dilihat, yakni; isi, rekaan teoritis dan kriteria dari alat ukur tersebut. Salah satu ciri dalam mengenali instrument yang valid adalah dengan melihat terlebih dahulu valid atau tidaknya suatu data. Oleh karena itu dapat dipastikan jika suatu data sudah memenuhi syarat valid maka akan menghasilkan output berupa instrument yang valid pula. Uji Validitas

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji validitas adalah:

- Jika maka butir item valid.
- Jika maka butir item tidak valid.

Untuk menguji alat ukur peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 23 (Statistical Product and Service Solution). Dengan keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan dinyatakan valid. Dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Dengan derajat bebas (Degree of freedom-df) = $N-2$, dimana N adalah jumlah responden.⁶⁶:

2. Uji Reliabilitas Cronbach Alpha

Uji reliabilitas seringkali dipergunakan dalam menghitung konsistensi suatu alat pengukur, seperti kuesioner yang didalamnya terdiri dari indikator-indikator berdasarkan variabel atau konstruk tertentu.⁶⁷ Tujuan dari adanya uji reliabilitas ialah memastikan bahwa alat pengukur tersebut dapat memberikan hasil yang sama secara konsisten (berkesinambungan) pada percobaan atau pengukuran yang berulang, dan dapat diandalkan.⁶⁸ Dalam konteks uji reliabilitas, Suatu instrumen pengukur dianggap memiliki reliabilitas apabila memberikan hasil yang konsisten pada pengukuran yang dilakukan secara berulang-ulang.

Uji reliabilitas digunakan sebagai tes untuk mengevaluasi ketepatan atau konsistensi suatu tes. Artinya, uji reliabilitas memastikan bahwa tes yang telah dilakukan tersebut menunjukkan hasil yang tidak berubah atau relatif sama setiap kali digunakan.

Ada beberapa cara untuk menguji kehandalan atau kepercayaan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kualitasnya. Ada beberapa yang termasuk

⁶⁶ Sugiono.

⁶⁷ Patmasari, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Siswa Sdn 68 Cangadi Ii Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng."

⁶⁸ Irvan Setiawan, "Pengaruh Religiusitas Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pai Pada Siswa Kelas Xi Di Smk 3 Kasihan Bantul."

di dalamnya, seperti pengujian test-retest, pengujian ekuivalen, dan pengujian konsistensi internal. Teknik-teknik khusus juga digunakan dalam uji konsistensi internal., termasuk uji KR 21, KR 20, Alfa Cronbach dan split half. Setiap teknik uji reliabilitas memiliki kriteria instrumen yang berbeda untuk dapat diuji menggunakan teknik tersebut. . Uji Reliabilitas menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25 for Windows. Dasar pengambilan uji reliabilitas cronbach alpha jika nilai cronbach alpha $> 0,5$ Untuk hasil yang diperoleh dikategorikan sesuai kriteria validitas data, yaitu:⁶⁹

Tabel 2. 6 Nilai Cronbach's Alpha

Nilai Cronbach's Alpha	Kategori
Lebih dari atau sama dengan 0.900	Excellent (Sempurna)
0.800 – 0.899	Good (Baik)
0.700 – 0.799	Acceptable (Diterima)
0.600 – 0.699	Questionable (Dipertanyakan)
0.500 – 0.599	Poor (Lemah)
Kurang dari 0.500	Unacceptable (Tidak Diterima)

Sumber: Metode Penelitian Kuantitatif

Berdasarkan tabel di atas, keputusan secara umum reliabilitas instrumen dapat diketahui dari nilai Cronbach's Alpha pada output reliability statistics dibandingkan dengan kriteria adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai Cronbach's Alpha $< 0,7$, maka dinyatakan kurang reliabel.
- b. Apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,7$, maka dinyatakan reliabel.

⁶⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*.

Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah teknik koefisien Cronbrach'Alpha pada taraf 5%. pengujian ini menggunakan alat bantu SPSS 23. Dengan kriteria apabila Cronbrach'Alpha $> 0,7$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel

H. Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25 for Windows

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam mengolah data adalah sebagaimana berikut:

a. Uji Normalitas Data

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai residu/ perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu dapat diketahui dari kurva dalam output analisis SPSS berupa suatu bentuk kurva seperti lonceng (bell-shaped curve) jika data berdistribusi normal. Secara deskriptif, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan histogram regression residual yang sudah distandarkan. Adapun secara statistik, uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis explore dan menggunakan nilai signifikansi pada kolom kolmogorov-smirnov. Uji normalitas ini menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25 for Windows, yaitu dengan One Sampel Kolmogrov-Smirnov Test.

Teknik analisisnya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probability sig 2 tailed $> 0,05$, maka distribusi data normal
- 2) Jika nilai probability sig 2 tailed < 0.05 , maka distribusi data tidak norma

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode KolmogorovSmirnov pada Tabel 3.13 dapat dilihat bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai Asymp, sig 0,200 yang lebih lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi dengan normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas penting untuk menunjukkan bahwa kelompok-kelompok sampel data berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau tidak. Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lainnya, missal T Test dan Anova. Pengujian ini di gunakan untuk menyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang dimiliki varians yang sama (Homogen). Uji homogenitas ini menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25 for Windows. Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai Sig > 0.05 maka distribusi data homogeny
- 2) Jika nilai Sig < 0.05 maka distribusi data tidak homogeny

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier yang signifikan. Penelitian ini data diuji linieritas menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25 for Windows. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig. deviation from linearity > 0.05, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai Sig. deviation from linearity < 0.05, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh pengaruh kurikulum merdeka dan proyek profil penguatan pelajar pancasila terhadap sikap religiusitas siswa. Dilakukan dengan melakukan uji 31 statistik menggunakan metode regresi linier dan regresi berganda dengan dua variabel bebas.

a. Hipotesis pertama (Regresi linier)

H_a : Adanya pengaruh kurikulum merdeka terhadap sikap religiusitas siswa MTs Wahid Hasyim 01 Dau

H_0 : Tidak ada pengaruh kurikulum merdeka terhadap sikap religiusitas siswa MTs Wahid Hasyim 01 Dau

b. Hipotesis kedua (Regresi Linier)

H_a : Adanya pengaruh proyek profil penguatan pelajar pancasila terhadap sikap religiusitas siswa MTs Wahid Hasyim 01 Dau

H_0 : Tidak ada pengaruh proyek profil penguatan pelajar pancasila terhadap sikap religiusitas siswa MTs Wahid Hasyim 01 Dau

c. Hipotesis Ketiga (Regresi Berganda)

H_a : Adanya pengaruh kurikulum merdeka dan proyek profil penguatan pelajar pancasila terhadap sikap religiusitas siswa MTs Whaid Hasyim 01 Dau

H_0 : Tidak ada pengaruh kurikulum merdeka dan proyek profil penguatan pelajar pancasila terhadap sikap religiusitas siswa MTs Whaid Hasyim 01 Dau

I. Sistematika Penulisan

BAB I adalah Bab ini mencakup latar belakang yang menjelaskan pentingnya penelitian ini, masalah moral dalam masyarakat, serta pengaruh kurikulum merdeka dan proyek

penguat profil pelajar Pancasila terhadap religiusitas siswa MTs Wahid Hasyim 01 Dau. Selain itu, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat teoritis dan praktis, hipotesis, serta ruang lingkup dan keterbatasan penelitian dijelaskan secara detail untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang penelitian yang dilakukan.

BAB II adalah Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, termasuk konsep kurikulum merdeka, Projek Penguat Profil Pelajar Pancasila, dan religiusitas siswa. Selain itu, berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik ini dikaji untuk memberikan dasar teoritis yang kuat serta kerangka berpikir yang jelas. Bab ini juga mencakup penjelasan mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

BAB III merupakan Bab ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian, termasuk desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data seperti kuesioner dan wawancara, serta teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis. Penjelasan rinci tentang langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini memastikan bahwa penelitian dapat direplikasi di masa mendatang.

BAB IV Bab ini memaparkan temuan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Hasil penelitian dijelaskan secara sistematis dan dikaitkan dengan tujuan dan hipotesis penelitian. Selain itu, pembahasan mengenai implikasi dari temuan, perbandingan dengan penelitian terdahulu, serta interpretasi yang mendalam tentang hasil penelitian disajikan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif.

BAB V Bab ini menyajikan kesimpulan dari penelitian yang merangkum temuan utama dan implikasinya. Selain itu, saran diberikan berdasarkan hasil penelitian, baik untuk praktik pendidikan di MTs Wahid Hasyim 01 Dau maupun untuk penelitian selanjutnya. Saran-saran tersebut diharapkan dapat membantu dalam pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan perilaku jujur siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat MTs Wahid Hasyim 01 Dau

Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim 01 Dau merupakan Lembaga pendidikan Islam pada Yayasan Al – Ma’arif NU Miftahul Ulum, yang dilahirkan dan dikelola oleh para Kyai dan Sarjana dibawah pembinaan Lembaga Pendidikan Al–Ma’arif dan Kementrian Agama Kabupaten Malang.

Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim 01 Dau berdiri sejak tahun 1987 dan telah berhasil mengantarkan para siswa–siswi untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan dapat diterima diseluruh sekolah baik MA, SMA maupun SMK.

Banyaknya warga masyarakat desa Mulyoagung dan sekitarnya yang menginginkan putra dan putrinya belajar di sekolah yang disamping mendalami pengetahuan umum juga memperdalam ilmu–ilmu agama, akhirnya diharapkan putra–putrinya memiliki kecerdasan, keterampilan, berbudi uhur dan juga bertaqwa kepada Allah SWT, dengan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam di masyarakat.

Dengan berdirinya Madrasah ini diharapkan mampu menampung anak–anak lulusan sekolah dasar di desa Mulyoagung dan sekitarnya, sehingga turut membantu program pemerintah dalam menyelesaikan program wajib belajar 12 tahun.⁷⁰

⁷⁰ Pamungkas, ""Peran Teman Sebaya Pada Perilaku Penyimpang Pada Siswa Mts Wahid Hasyim 01 Dau.""

2. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Wahid Hasyim 01 Dau

a. Visi Madrasah

“Terwujudnya Madrasah yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEK yang berlandaskan Islam Aswaja, berakhlaqul karimah dan berwawasan kebangsaan.”

b. Misi Madrasah

- 1) Membekali siswa-siswa berakhlaq mulia terhadap orang tua, guru, masyarakat dan lingkungan sekitarnya.
- 2) Menciptakan suasana yang kondusif untuk keefektifan seluruh kegiatan madrasah.
- 3) Membekali siswa-siswi dengan IMTAQ dan IPTEK. Mengembangkan budaya kompetitif bagi peningkatan prestasi siswa-siswa.
- 4) Mengamalkan ajaran Islam Aswaja dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Menanamkan dan menumbuhkan jiwa patriotisme (sehingga memiliki pribadi yang cinta tanah air dan bangsa)

3. Tujuan Madrasah

“Siswa-siswa diharapkan mampu memiliki keunggulan IMTAQ dan IPTEK, mengamalkan ajaran islam ASWAJA dan berwawasan kebangsaan yang berakhlaqul karimahh yang baik dala kehidupan sehari-hari”.

B. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Berikut t_{tabel} yang menjelaskan tentang kevalidan setiap item butir soal menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25 for Windows:

Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas Angket Interaksi Teman Sebaya

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel} Product Moment 5% N = 60	Keterangan
1.	0.436	0.254	Valid
2	0.557	0.254	Valid
3	0.428	0.254	Valid
4	0.523	0.254	Valid
5	0.363	0.254	Valid
6	0.390	0.254	Valid
7	0.210	0.254	Valid
8	0.454	0.254	Valid
9	0.516	0.254	Valid
10	0.432	0.254	Valid
11	0.661	0.254	Valid
12	0.339	0.254	Valid
13	0.533	0.254	Valid
14	0.518	0.254	Valid
15	0.400	0.254	Valid
16	0.405	0.254	Valid
17	0.490	0.254	Valid

18	0.581	0.254	Valid
19	0.452	0.254	Valid
20	0.213	0.254	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 bahwa butir pernyataan variabel Interaksi Teman Sebaya dinyatakan valid. Hal tersebut ditandai dengan nilai signifikan dari seluruh pernyataan diatas 0,254 ($0,00 > 0,254$) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Angket Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel} Product Moment 5% N = 60	Keterangan
1.	0.327	0.254	Valid
2	0.262	0.254	Valid
3	0.383	0.254	Valid
4	0.530	0.254	Valid
5	0.488	0.254	Valid
6	0.221	0.254	Valid
7	0.383	0.254	Valid
8	0.601	0.254	Valid
9	0.500	0.254	Valid
10	0.437	0.254	Valid
11	0.537	0.254	Valid
12	0.325	0.254	Valid
13	0.592	0.254	Valid
14	0.563	0.254	Valid

15	0.375	0.254	Valid
16	0.548	0.254	Valid
17	0.495	0.254	Valid
18	0.533	0.254	Valid
19	0.427	0.254	Valid
20	0.586	0.254	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 bahwa butir pernyataan variabel Mata Pelajaran Akidah Akhlak dinyatakan valid. Hal tersebut ditandai dengan nilai signifikan dari seluruh pernyataan diatas 0,254 ($0,00 > 0,254$) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Angket Religiusitas

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel} Product Moment 5% N = 60	Keterangan
1.	0.589	0.254	Valid
2	0.369	0.254	Valid
3	0.595	0.254	Valid
4	0.651	0.254	Valid
5	0.658	0.254	Valid
6	0.423	0.254	Valid
7	0.543	0.254	Valid
8	0.548	0.254	Valid
9	0.329	0.254	Valid
10	0.422	0.254	Valid
11	0.497	0.254	Valid

12	0.672	0.254	Valid
13	0.568	0.254	Valid
14	0.574	0.254	Valid
15	0.447	0.254	Valid
16	0.571	0.254	Valid
17	0.520	0.254	Valid
18	0.516	0.254	Valid
19	0.347	0.254	Valid
20	0.519	0.254	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 bahwa butir pernyataan variabel Religiusitas dinyatakan valid. Hal tersebut ditandai dengan nilai signifikan dari seluruh pernyataan diatas 0,254 ($0,00 > 0,254$) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian

b. Uji Reliabilitas

Untuk penelitian ini dilakukan uji reliabilitas Cronbach's Alpha dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Angket Interaksi Teman Sebaya

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.789	20

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel Kecerdasan Emosional (X1) dapat dilihat bahwa cronbach's alpha pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,789 > 0,7$ hasil

tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam angket variabel Interaksi Teman Sebaya (X1) dinyatakan reliabel dan berada di kategori Acceptable (Diterima)

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Angket Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.794	20

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel Mata Pelajaran Akidah Akhlak (X2) dapat dilihat bahwa cronbach's alpha pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,794 > 0,7$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam angket variabel Mata Pelajaran Akidah Akhlak (X2) dinyatakan reliabel dan berada di kategori Acceptable (Diterima)

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Angket Religiusitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.855	20

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel Religiusitas (Y1) dapat dilihat bahwa cronbach's alpha pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,855 > 0,7$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam angket variabel Religiusitas (Y1) dinyatakan reliabel dan berada di kategori Good (Baik)

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Tabel 3. 7 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		9.90082781
Most Extreme Differences	Absolute		.099
	Positive		.056
	Negative		-.099
Test Statistic			.099
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode KolmogorovSmirnov pada Tabel 3.13 dapat dilihat bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai Asymp, sig 0,200 yang lebih lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi dengan normal.

b. Uji Homogenitas Data

Tabel 3. 8 Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variances						
			Levene			
			Statistic	df1	df2	Sig.
Teman Sebaya (X1)		Based on Mean	.809	1	58	.372
		Based on Median	.802	1	58	.374
		Based on Median and with adjusted df	.802	1	56.464	.374
		Based on trimmed mean	.822	1	58	.368
Akidah Akhlak (X2)		Based on Mean	.189	1	58	.665
		Based on Median	.060	1	58	.808
		Based on Median and with adjusted df	.060	1	55.596	.808
		Based on trimmed mean	.151	1	58	.699
Religiusitas (Y)		Based on Mean	.271	1	58	.605
		Based on Median	.305	1	58	.583
		Based on Median and with adjusted df	.305	1	54.911	.583
		Based on trimmed mean	.304	1	58	.583

Dalam tabel Test of Homogeneity of Variances ini, Levene's Test digunakan untuk memeriksa homogenitas varians dari variabel Teman Sebaya dan Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Nilai Levene Statistic untuk Teman Sebaya adalah 0. .809 dengan signifikansi (Sig.) 0.372, dan untuk Mata Pelajaran Akidah Akhlak adalah 0. 189

dengan signifikansi 0.368. dan untuk Religiusitas adaah 0.271 dengan signifikansi (Sig.) 0.605.

Karena nilai signifikansi ketiga variabel lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa varians data pada ketiga variabel tersebut homogen. Hal ini berarti asumsi homogenitas terpenuhi, sehingga data dapat dianalisis lebih lanjut dengan asumsi bahwa varians antar kelompok serupa.

c. Uji Linieritas Data

Tabel 3. 9 Hasil Uji Linieritas Variabel X1 dengan Variabel Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Religiusitas (Y) * Teman Sebaya (X1)	Between Groups	(Combined)	2565.567	30	85.519	.710	.822
		Linearity	244.813	1	244.813	2.033	.165
		Deviation from Linearity	2320.754	29	80.026	.664	.862
	Within Groups		3492.833	29	120.443		
	Total		6058.400	59			

Berdasarkan tabel 3.15, maka diperoleh sign adalah 0,862 berarti dalam hal ini sign lebih besar dari α ($0,862 > 0,05$), sehingga dapat diketahui bahwa antara kecerdasan emosional dengan Perilaku Jujur Siswa memiliki hubungan yang linear atau berpola linear.

Tabel 3. 10 Hasil Uji Linieritas Variabel X2 dengan Variabel Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Religiusitas (Y) * Akidah Akhlak (X2)	Between Groups	(Combined)	2817.483	30	93.916	.840	.681
		Linearity	24.459	1	24.459	.219	.643
		Deviation from Linearity	2793.025	29	96.311	.862	.654
	Within Groups		3240.917	29	111.756		
	Total		6058.400	59			

Berdasarkan tabel 3.15, maka diperoleh sign adalah 0,654 berarti dalam hal ini sign lebih besar dari α ($0,654 > 0,05$), sehingga dapat diketahui bahwa antara Akidah Akhlak dengan Karakter Religiusitas Siswa memiliki hubungan yang linear atau berpola linear

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah pengujian pernyataan atau hipotesis untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan alat statistik sehingga dapat diperoleh hasil yang dinyatakan secara statistik baik signifikan ataupun tidak signifikan. Uji yang dilakukan pada pengujian hipotesis antara lain : Uji Kelayakan model atau uji F, Uji signifikansi parameter individual atau Uji t, dan Uji Koefisien Determinasi atau R².

a. Uji t atau Uji Parsial

Pada penelitian ini uji t menguji dari Pengaruh dari semua variabel X yaitu (Kecerdasan Emosional dan Spiritual) Terhadap Variabel Y (Perilaku Jujur) secara parsial atau masing-masing pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y.

Syarat untuk memenuhi uji T adalah nilai signifikansinya harus di bawah atau lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Rumus mencari degree of freedom atau derajat bebas ($Df = nk$) $n = 60$ $k = 2$, Hasil pengujian ini dapat dilihat pada nilai thitung terhadap t-tabel dengan uji satu sisi diperoleh t tabel ($Df = 60 - 3 = 58$) sebesar 1.67722. Berikut adalah hasil Uji Parsial atau Uji t :

Tabel 3. 11 Hasil Uji t atau Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86.604	15.565		3.959	.004
	Teman Sebaya (X1)	.226	.144	.203	4.932	.000
	Akidah Akhlak (X2)	.082	.151	.070	6.101	.000
a. Dependent Variable: Religiusitas (Y)						

Teman Sebaya menunjukkan nilai t sebesar 4.932 yang lebih besar dari 1.65356. Nilai t hitung menunjukkan nilai positif dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi Teman Sebaya sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya signifikan. Karena nilai t pada Teman Sebaya menunjukkan nilai positif artinya Teman Sebaya berpengaruh

positif dan signifikan, **maka berarti ada pengaruh signifikan Teman Sebaya pada karakter Religiusitas siswa di MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang.**

Akidah Akhlak menunjukkan nilai t sebesar 6,101 yang lebih besar dari 1.65356. Nilai t hitung menunjukkan nilai positif dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi Akidah Akhlak sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya signifikan. Karena nilai t pada Akidah Akhlak menunjukkan nilai positif artinya Akidah Akhlak berpengaruh positif dan signifikan, **maka berarti ada pengaruh signifikan Akidah Akhlak pada Karakter Religiusitas siswa di MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang.**

b. Uji Kelayakan Model atau Uji F

Uji kelayakan lebih dikenal dengan Uji simultan (Uji F) adalah pengujian hipotesis yang bertujuan untuk menguji pengaruh dari semua variabel Independen (X) terhadap variabel Dependen (Y) secara simultan. Syarat untuk memenuhi uji F adalah nilai signifikansinya harus di bawah atau lebih kecil dari 0,05 atau 5%.

Tabel 3. 12 Hasil Uji F atau Uji Simultan

12						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	274.843	2	137.421	13.354	.000 ^b
	Residual	5783.557	57	101.466		
	Total	6058.400	59			
a. Dependent Variable: Religiusitas (Y)						
b. Predictors: (Constant), Akidah Akhlak (X2), Teman Sebaya (X1)						

Selanjutnya, untuk menguji apakah variasi nilai variabel prediktor, yakni Teman Sebaya dan Akidah Akhlak dapat menjelaskan variabel dependent, yakni Karakter Religiusitas dapat dilakukan dengan melihat pada tabel ANOVA.

Berdasarkan informasi dari tabel 3.12 diperoleh nilai F hitung sebesar 13.3543 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil ini maka dapat dikatakan bahwa variabel Teman Sebaya dan Akidah Akhlak dapat berpengaruh pada variabel Karakter Religiusitas. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil ialah H0 ditolak yang artinya **ada pengaruh signifikan Teman Sebaya dan Akidah Akhlak secara simultan terhadap Karakter Religiusitas siswa di MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang.**

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut adalah hasil Uji R square:

Tabel 3. 13 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.645	.612	8.073
a. Predictors: (Constant), Akidah Akhlak (X2), Teman Sebaya (X1)				
b. Dependent Variable: Religiusitas (Y)				

Berdasarkan tabel 3.13 dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0,612 atau 61,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Independen Teman Sebaya dan Akidah Akhlak berpengaruh sebesar 61,2% terhadap variabel dependen Karakter Religiusitas siswa dan sebesar 38,8% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel Independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah (Teman Sebaya dan Akidah Akhlak) Terhadap Variabel Y (Karakter Religiusitas)

Tabel 3. 14 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.604	5.565		3.959	.004
	Teman Sebaya (X1)	.226	.144	.203	4.932	.000
	Akidah Akhlak (X2)	.382	.151	.070	6.101	.000
a. Dependent Variable: Religiusitas (Y)						

Berdasarkan tabel 4.15 dapat disusun persamaan sebagai berikut :

$$\underline{16.604+0.226X1+0.382X2}$$

Persamaan tersebut memiliki arti sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta yang menunjukkan nilai 16.604 yang artinya apabila variabel Teman Sebaya dan Akidah Akhlak dianggap konstanta, maka rata-rata nilai Karakter Religiusitas adalah 13,164.
- 2) Nilai β_1 (Teman Sebaya) menunjukkan nilai positif yaitu 0,226. Artinya jika Teman sebaya meningkat 0,226 maka nilai variabel dependen yaitu Karakter Religiusitas Siswa akan meningkat sebesar 0,226. Berlaku sebaliknya, dengan anggapan Kecerasan Emosional dan Spiritual dianggap dalam keadaan konstanta.
- 3) Nilai β_2 (Akidah Akhlak) menunjukkan nilai positif yaitu 0,382. Artinya jika Akidah Akhlak 0,382 maka nilai variabel dependen yaitu Perilaku Jujur akan meningkat sebesar 0,382. Berlaku sebaliknya, dengan anggapan Kecerasan Emosional dan Spiritual dianggap dalam keadaan konstanta.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Religiusitas Siswa

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ditemukan adanya pengaruh Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Religiusitas Siswa. hal ini di nilai berdasarkan tabel 3.15, maka diperoleh sign adalah 0,862 berarti dalam hal ini sign lebih besar dari α ($0,862 > 0,05$), sehingga dapat diketahui bahwa antara kecerdasan emosional dengan Perilaku Jujur Siswa memiliki hubungan yang linear atau berpola linear.

Selain itu Teman Sebaya menunjukkan nilai t sebesar 4.932 yang lebih besar dari 1.65356. Nilai t hitung menunjukkan nilai positif dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi Teman Sebaya sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya signifikan. Karena nilai t pada Teman Sebaya menunjukkan nilai positif artinya Teman Sebaya berpengaruh

positif dan signifikan, maka berarti ada pengaruh signifikan Teman Sebaya pada karakter Religiusitas siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Teman Sebaya langsung berdampak secara simultan pada peningkatan Karakter Religiusitas Siswa di MTs Wahid Hasyim 01 Dau. Artinya, semakin baik lingkungan pertemanan mereka, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memiliki karakter religiusitas. Ketika siswa dapat memilih lingkungan pertemanan yang baik dan agamis dan memahami nilai-nilai dan makna hidup secara mendalam, mereka cenderung memiliki karakter religiusitas dengan lebih konsisten. Maka.

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Aziz Rusman karakter religiusitas siswa, terutama di usia remaja, sangat dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan mereka, khususnya teman sebaya. Hal ini disebabkan karena pada fase ini, siswa cenderung lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman dan mulai menjadikan mereka sebagai referensi utama dalam menentukan sikap, perilaku, dan nilai-nilai. Teman sebaya tidak hanya memberikan dukungan emosional tetapi juga menjadi model perilaku yang sering kali ditiru, baik secara sadar maupun tidak.⁷¹ Dalam konteks religiusitas, interaksi dengan teman sebaya yang memiliki kebiasaan religius, seperti rutin menjalankan ibadah, berperilaku jujur, dan menunjukkan akhlak yang baik, akan mendorong siswa lain untuk menyesuaikan diri dengan standar tersebut. Sebaliknya, pergaulan dengan teman sebaya yang kurang memperhatikan nilai-nilai agama dapat melemahkan karakter religiusitas siswa. Lingkungan keluarga dan interaksi teman sebaya berhubungan langsung dan signifikan dengan kecerdasan emosional. Lingkungan keluarga, interaksi teman sebaya,

⁷¹ Aziz Rusman, "Hubungan Religiusitas Dan Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku Sopan Santun Mahasiswa." "

dan kecerdasan emosional berhubungan langsung dan signifikan dengan perkembangan karakter religiusitas siswa⁷². Lingkungan keluarga dan interaksi teman sebaya berhubungan langsung dan signifikan dengan kecerdasan emosional. Lingkungan keluarga, interaksi teman sebaya, dan kecerdasan emosional berhubungan langsung dan signifikan dengan hasil belajar Biologi. Lingkungan keluarga dan interaksi teman sebaya berhubungan tidak langsung⁷³

Teman sebaya sangat mempengaruhi karakter religiusitas siswa, baik dalam hal keyakinan, ibadah, maupun moralitas. Interaksi yang positif dengan teman sebaya yang religius dapat memperkuat komitmen siswa terhadap nilai-nilai agama, sementara interaksi yang negatif dapat menjadi ancaman bagi perkembangan religiusitas mereka. Oleh karena itu, sinergi antara sekolah, keluarga, dan siswa sangat diperlukan untuk memastikan lingkungan teman sebaya menjadi wadah yang kondusif bagi pembentukan karakter religius yang kokoh. Dapat disimpulkan bahwa H_a di terima. Bahwa terdapat pengaruh teman sebaya terhadap sikap religiusitas siswa

2. Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Religiusitas Siswa

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ditemukan adanya pengaruh mata pelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter religiusitas siswa, hal ini berdasarkan tabel 3.15, maka diperoleh sign adalah 0,654 berarti dalam hal ini sign lebih besar dari α ($0,654 > 0,05$), sehingga dapat diketahui bahwa antara Akidah Akhlak dengan Karakter Religiusitas Siswa memiliki hubungan yang linear atau berpola linear.

⁷² Nurul Fadhilah Dan Mukhlis, "Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya Dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa."

⁷³ Sutiono, Aini, Dan Parinduri, "Hubungan Religiusitas Dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Perkembangan Moral Siswa Sekolah Menengah Atas Tarbiyah Islamiah Hamparan Perak."

Akidah Akhlak menunjukkan nilai t sebesar 6,101 yang lebih besar dari 1.65356. Nilai t hitung menunjukkan nilai positif dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi Akidah Akhlak sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya signifikan. Karena nilai t pada Akidah Akhlak menunjukkan nilai positif artinya Akidah Akhlak berpengaruh positif dan signifikan, maka berarti ada pengaruh signifikan Akidah Akhlak pada Karakter Religiusitas siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mata Pelajaran Akidah Akhlak langsung berdampak secara simultan pada peningkatan Karakter Religiusitas Siswa di Artinya, semakin baik pemahaman mereka tentang mata pelajaran akidah akhlak mereka, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memiliki karakter religiusitas. Ketika siswa dapat mempelajari dan memahami materi dalam mata pelajaran akidah akhlak dan memahami nilai-nilai dan makna hidup secara mendalam, mereka cenderung memiliki karakter religiusitas dengan lebih konsisten.

Mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki peran penting dalam pendidikan Islam, khususnya dalam membentuk sikap religiusitas siswa. Akidah Akhlak tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman konsep keimanan (akidah) dan moral (akhlak) secara teori, tetapi juga untuk mendorong implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Sikap religiusitas siswa, yang mencakup aspek keyakinan, ibadah, moral, dan pengalaman keagamaan, sangat dipengaruhi oleh pengajaran yang efektif dari mata pelajaran ini⁷⁴. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran mata pelajaran aqidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa terutama nilai kedisiplinan dan tanggungjawab telah mengalami peningkatan walau masih ada beberapa siswa yang masih belum berubah. Usaha-usaha mata pelajaran aqidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa

⁷⁴ Madina, "Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Moral Keagamaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018."

sudah maksimal walau ada beberapa siswa yang masih perlu diarahkan lagi. Peran mata pelajaran aqidah akhlak sangat penting dalam membentuk karakter religius pada siswa.⁷⁵

Mata pelajaran Akidah Akhlak membentuk sikap religiusitas siswa melalui beberapa aspek penting: **Peningkatan Pemahaman tentang Akidah** Pengajaran tentang keimanan kepada Allah, malaikat, kitab suci, nabi, hari akhir, dan qadha-qadar memberikan landasan keyakinan yang kuat kepada siswa. Pemahaman ini menjadi dasar untuk menguatkan keimanan mereka dan membentuk sikap yang selaras dengan ajaran Islam. Contoh: Siswa yang memahami konsep tawakal cenderung lebih sabar dan tabah dalam menghadapi ujian hidup.; **Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak** Materi akhlak dalam mata pelajaran ini mengajarkan siswa untuk mengadopsi sifat-sifat terpuji, seperti jujur, sabar, tawadhu, dan menghormati orang tua. Nilai-nilai ini membantu siswa dalam membangun moralitas yang baik dan menjadi panduan dalam berinteraksi dengan sesama. Contoh: Siswa yang diajarkan tentang pentingnya kejujuran lebih termotivasi untuk berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam kegiatan belajar.⁷⁶; **Pembiasaan Sikap Religius melalui Praktik** Akidah Akhlak sering kali dilengkapi dengan praktik langsung, seperti membiasakan doa sebelum dan sesudah kegiatan, menghafal doa sehari-hari, dan memahami tata cara ibadah. Aktivitas ini memperkuat religiusitas siswa dengan menjadikan nilai-nilai agama sebagai bagian dari rutinitas mereka.⁷⁷; **Membangun Kesadaran Diri terhadap Tanggung Jawab Keagamaan.** Akidah Akhlak menanamkan kesadaran kepada siswa

⁷⁵ Ardiansyah Ardiansyah, Wismanto Wismanto, Dan Sakban Sakban, "Implementasi Pendidikan Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa Kelas Iii Mi Muhammadiyah Desa Simpang Kubu," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat* 1, No. 4 (2024), <https://doi.org/3063-0479>.

⁷⁶ Madina, "Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Moral Keagamaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018."

⁷⁷ Ginanjar Dan Kurniawati, "Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik."

bahwa setiap individu bertanggung jawab atas hubungannya dengan Allah (hablum minallah) dan dengan sesama manusia (hablum minannas). Hal ini mendorong siswa untuk lebih sadar dalam menjalankan ibadah dan menjaga hubungan baik dengan orang lain. Dapat disimpulkan bahwa H_a di terima. Bahwa ada pengaruh Mata pelajaran akidah akhlak terhadap sikap religiusitas siswa.

3. Pengaruh Teman Sebaya dan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Religiusitas Siswa

Berdasarkan informasi dari tabel 4.15 diperoleh nilai F hitung sebesar 13.3543 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil ini maka dapat dikatakan bahwa variabel Teman Sebaya dan Akidah Akhlak dapat berpengaruh pada variabel Karakter Religiusitas. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil ialah H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh signifikan Teman Sebaya dan Akidah Akhlak secara simultan terhadap Karakter Religiusitas

Penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya dan mata pelajaran Akidah Akhlak secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap religiusitas siswa. Kombinasi antara lingkungan sosial yang mendukung dan pengajaran agama yang terstruktur memperkuat dimensi religiusitas siswa, meliputi: **Keyakinan (iman):** Pemahaman siswa tentang akidah menjadi lebih kuat ketika didukung oleh interaksi dengan teman sebaya yang memiliki keimanan yang baik.; **Praktik Keagamaan (ibadah):** Siswa lebih termotivasi untuk menjalankan ibadah dengan baik karena adanya dorongan dari teman sebaya dan penguatan melalui pembelajaran Akidah Akhlak.; **Akhlak Mulia:** Nilai-nilai akhlak yang diajarkan di kelas menjadi lebih efektif jika diterapkan dalam interaksi sehari-hari dengan teman sebaya.

Berdasarkan hasil penelitian, teman sebaya memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap religiusitas siswa. Interaksi dengan teman sebaya yang memiliki kebiasaan religius, seperti rutin menjalankan ibadah, menjaga akhlak yang baik, dan berdiskusi tentang ajaran agama, mendorong siswa lain untuk menyesuaikan diri dengan perilaku positif tersebut⁷⁸. Teman sebaya berfungsi sebagai model perilaku yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.⁷⁹ Sebaliknya, pergaulan dengan teman yang kurang religius sering kali melemahkan komitmen siswa terhadap ibadah dan moralitas. Pengaruh teman sebaya menjadi salah satu faktor eksternal yang kuat dalam membentuk dimensi religiusitas, baik dalam aspek keyakinan, ibadah, maupun akhlak.⁸⁰

Selain itu, mata pelajaran Akidah Akhlak juga memainkan peran penting dalam membentuk religiusitas siswa. Melalui pengajaran yang terstruktur dan sistematis, siswa memperoleh pemahaman mendalam tentang akidah (keimanan) dan akhlak (moralitas) yang sesuai dengan ajaran Islam.⁸¹ Pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada praktik, seperti pembiasaan ibadah sehari-hari, penerapan doa, dan penguatan nilai-nilai moral dalam kehidupan siswa.⁸² Guru Akidah Akhlak memiliki peran strategis dalam membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai agama sehingga mereka tidak hanya memahami konsep keimanan, tetapi juga menerapkannya dalam

⁷⁸ Ginanjar Dan Kurniawati.

⁷⁹ Suryawati, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Mts Negeri Semanu Gunungkidul."

⁸⁰ Aldian Amiruddin, "Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas Viii Mts Al-Amin Kecamatan Kahu Kabupaten Bone" (Uin Alaudin Makasar, 2023).

⁸¹ Putri, H Mansyur, Dan Ulya, "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membangun Peserta Didik Yang Berakhlakul Karimah Di Era Society 5.0."

⁸² Wahyudi Dan Agustin, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual."

hubungan sosial dan keseharian. Hasilnya, siswa mampu memperkuat sikap religius mereka melalui kombinasi antara pembelajaran formal dan penerapan langsung⁸³.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa teman sebaya dan mata pelajaran Akidah Akhlak secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap religiusitas siswa⁸⁴. Lingkungan pergaulan yang mendukung, ditambah dengan pembelajaran agama yang terarah, menciptakan sinergi dalam membentuk individu yang religius. Kombinasi ini memengaruhi berbagai dimensi religiusitas siswa, termasuk keyakinan, ibadah, moralitas, dan pengalaman keagamaan.⁸⁵ Siswa yang memiliki teman sebaya yang religius serta mendapatkan pengajaran Akidah Akhlak yang baik cenderung lebih konsisten dalam menjalankan ajaran agama. Dengan demikian, pengaruh teman sebaya dan mata pelajaran Akidah Akhlak menjadi dua elemen yang saling melengkapi dalam membentuk siswa yang tidak hanya memahami agama secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dapat disimpulkan bahwa H_a di terima, bahwa terdapat pengaruh teman sebaya dan mata pelajaran akidah akhlak terhadap sikap religiusitas siswa.

⁸³ Sutiono, Aini, Dan Parinduri, "Hubungan Religiusitas Dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Perkembangan Moral Siswa Sekolah Menengah Atas Tarbiyah Islamiah Hampan Perak."

⁸⁴ Amin, "Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Nilai- Nilai Religiusitas Peserta Didik Di Mts Al-Muhaimin Palopo."

⁸⁵ Khusna Dan Aisah, "Prosocial Behavior In Terms Of Religiosity In Grade Vii Students In Private Muslim Schools In Kudus."

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari responden di MTs Wahid Hayim 01 Dau, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Teman Sebaya langsung berdampak secara simultan pada peningkatan Karakter Religiusitas Siswa di MTs Wahid Hasyim 01 Dau. Artinya, semakin baik lingkungan pertemanan mereka, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memiliki karakter religiusitas. Ketika siswa dapat memilih lingkungan pertemanan yang baik dan agamis dan memahami nilai-nilai dan makna hidup secara mendalam, mereka cenderung memiliki karakter religiusitas dengan lebih konsisten.
2. Mata Pelajaran Akidah Akhlak langsung berdampak secara simultan pada peningkatan Karakter Religiusitas Siswa di MTs Wahid Hasyim 01 Dau. Artinya, semakin baik pemahaman mereka tentang mata pelajaran akidah akhlak mereka, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memiliki karakter religiusitas. Ketika siswa dapat mempelajari dan memahami materi dalam mata pelajaran akidah akhlak dan memahami nilai-nilai dan makna hidup secara mendalam, mereka cenderung memiliki karakter religiusitas dengan lebih konsisten. Maka.
3. Penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya dan mata pelajaran Akidah Akhlak secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap religiusitas siswa. Kombinasi antara lingkungan sosial yang mendukung dan pengajaran agama yang terstruktur memperkuat dimensi religiusitas siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan spiritual memiliki peran penting dalam membentuk perilaku jujur siswa di MTs Wahid Hayim 01 Dau.

B. Saran

Saran yang dimaksud adalah sebagai bahan pertimbangan bagi semua pihak dalam perbaikan dan penyempurnaan pada tingkat kecerdasan emosional dan spiritual dalam meningkatkan perilaku jujur siswa. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah MTs Wahid Hasyim 01 Dau untuk selalu konsisten dalam mendidik dan membimbing para siswa supaya dapat meningkatkan Lingkungan pertemanan dan kualitas pembelajaran akidah akhlak demi mencapai tujuan utama yaitu menjadi siswa yang berkarakter religiusitas, berperilaku jujur, berperilaku karimah, dan berpegang pada norma-norma agama dan masyarakat yang berlaku di lingkungan sekitar.
2. Kepada para siswa MTs Wahid Hasyim 01 Dau, Diharapkan untuk selalu berperilaku jujur, karena kejujuran adalah kewajiban seorang siswa yang mencerminkan kedewasaan emosional dan spiritual. Dengan berperilaku jujur, proses belajar akan berjalan lancar, karena kalian akan belajar dengan hati yang tenang dan pikiran yang jernih. Kejujuran juga mencerminkan kecerdasan emosional yang baik, di mana kalian mampu mengendalikan diri dan menjaga integritas, serta kecerdasan spiritual yang mengajarkan pentingnya hidup sesuai dengan nilai-nilai kebaikan. Keduanya akan membentuk karakter yang kuat, yang berguna untuk masa depan kalian.

DAFTAR RUJUKAN

- Afitri, Dwi Nurul. “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas Iv Di Mi Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri.” Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2023.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Alvionita, Linda, Dan Untung Sunaryo. “Konsep Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Al-Ghazali,” T.T.
- Amin, Muhammad Agil. “Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Nilai- Nilai Religiusitas Peserta Didik Di Mts Al-Muhaimin Palopo” 3, No. 4 (2022).
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, Dan Kamaluddin Abunawas. “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian.” *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14, No. 1 (2023).
- Amiruddin, Aldian. “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas Viii Mts Al-Amin Kecamatan Kahu Kabupaten Bone.” Uin Alaudin Makasar, 2023.
- Ananda, Ridho Dwi, Dan Raka Noval Langindra. “Meningkatkan Motivasi Beribadah Dengan Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah.” *Gunung Djati Conference Series* 22 (2023). <https://Conferences.Uinsgd.Ac.Id/Index.Php/Gdcs/Article/View/1513>.
- Ardiansyah, Ardiansyah, Wismanto Wismanto, Dan Sakban Sakban. “Implementasi Pendidikan Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Desa Simpang Kubu.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat* 1, No. 4 (2024). <https://doi.org/3063-0479>.
- Aziz Rusman, Abdul. “Hubungan Religiusitas Dan Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku Sopan Santun Mahasiswa.” *Al-Mursyid Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKA BKI)* 4, No. 1 (Juni 2022).

- Candra Susanto, Primadi, Dewi Ulfah Arini, Lily Yuntina, Josua Panatap Soehaditama, Dan Nuraeni Nuraeni. "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)." *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3, No. 1 (10 April 2024): 1–12. <https://doi.org/10.38035/Jim.V3i1.504>.
- Fajrussalam, Hisny, Alifia Nur Azizah H.A, Firra Dwi Nur'ani, Hilma Innayah Putri, Dan Ranisa Devi. "Peran Pendidikan Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 2, No. 4 (19 Juni 2024): 311–22. <https://doi.org/10.61132/Jbpai.V2i4.486>.
- Fatimatuzahroh, Fitri, Lilis Nurteti, Dan S. Koswara. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, No. 1 (11 Juni 2019): 35. <https://doi.org/10.36667/Jppi.V7i1.362>.
- Fitriani, Annisa. "Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan." *Jurnal Studi Lintas Agama Al-Adyan* 11, No. 1 (2018). <http://dx.doi.org/10.24042/Ajsla.V11i1.1437>.
- Fitriani, Annisa, Dan S Psi. "Hubungan Religiusitas Dengan Perilaku Prosocial Pada Remaja." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Ginanjar, M Hidayat, Dan Nia Kurniawati. "Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik." *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 06, No. 12 (2017).
- Handayani, Lubna. "Implementasi Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftakhul Falah Kedu." *Ejournal, Cakrawala: Studi Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial* 4, No. 1 (2020).
- Irvan Setiawan, Ahmad. "Pengaruh Religiusitas Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pai Pada Siswa Kelas Xi Di Smk 3 Kasihan Bantul." Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur, 2024.
- Jannah, Miftahul. "Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4, No. 2 (4 Juli 2020): 237. <https://doi.org/10.35931/Am.V4i2.326>.

- Khusna, Nurul Izzatil, Dan Anita Aisah. "Prosocial Behavior In Terms Of Religiosity In Grade Vii Students In Private Muslim Schools In Kudus." *Jurnal Education And Development* 11, No. 3 (23 Agustus 2023): 73–78. <https://doi.org/10.37081/Ed.V11i3.4916>.
- Kustono, Hari. "Nabi Dan Mukjizat." *Orientasi Baru* 22, No. 2 (2023).
- Madina, Alifa Nur. "Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Moral Keagamaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018." Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2018.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- Mar'at, Samsunuwiyati. *Psikolinguistik*. Bandung: Refika Aditama, 2005.
- Mustofa, Ali, Dan Fitria Ika Kurniasari. "Konsep Akhlak Mahmudah Dan Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan Al- Mas'udi Dalam Kitab Taysir Al-Khallaq." *Ilmuna* 2, No. 1 (2020).
- Mutmainnah. "Akidah Akhlak Learning In Implementing Character Education In Mts Darul Falah Ketapang." *Ijgie (International Journal Of Graduate Of Islamic Education)* 1, No. 2 (27 Oktober 2020): 154–63. <https://doi.org/10.37567/Ijgie.V1i2.270>.
- Muzaini, M. Choirul, Dan Ichsan. "Implementasi Nilai Humanisme Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah." *Urnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, No. 2 (Januari 2023): 329–38. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.7572953>.
- Nurjannah, Eka, Masudi Masudi, Baryanto Baryanto, Deriwanto Deriwanto, Dan Asri Karolina. "Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa." *Journal Of Education And Instruction (JOEAI)* 3, No. 2 (2 Desember 2020): 159–71. <https://doi.org/10.31539/Joeai.V3i2.1381>.
- Nurul Fadhillah, Dan Andi Muhammad Akram Mukhlis. "Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya Dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan* 22, No. 1 (2 Maret 2021): 16–34. <https://doi.org/10.33830/Jp.V22i1.940.2021>.

- Pamungkas, Tio. ““Peran Teman Sebaya Pada Perilaku Penyimpang Pada Siswa Mts Wahid Hasyim 01 Dau.” UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022.
- Patmasari, Patmasari. “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Siswa Sdn 68 Cangadi Ii Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng.” Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022.
- Putra, Purniadi Adi. “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak.” *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 9, No. 2 (17 Januari 2018): 37. <https://doi.org/10.14421/jpdi.2017.0902-04>.
- Putri, Annisa Suseno, Masykur H Mansyur, Dan Neng Ulya. “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membangun Peserta Didik Yang Berakhlakul Karimah Di Era Society 5.0.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, No. 16 (T.T.): 83–92. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7058922>.
- Rahayuningrum, Septiana, Dan Ratna Sari. “Adolescent Conformity Assessed From The Residence: Comparative Research On Student Conformity Of Two Muhammadiyah Junior High Schools.” *International Journal Of Islamic Educational Psychology* 2, No. 1 (28 Juni 2021): 67–85. <https://doi.org/10.18196/ijiep.V2i1.11101>.
- Rochman, Fauzi, Nawari Ismail, Dan Wahyu Budi Nugroho. “Pengaruh Religiusitas Orang Tua, Pergaulan Teman Sebaya Dan Keteladanan Guru Terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta.” *JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning In Faculty Of Education* 3, No. 3 (2022): 21–34.
- Rofiqoh. “PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI (PAIBP) KELAS XI SMA N 2 UNGARAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023.” UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI (UNDARIS), 2023.
- Rustamana, Agus, Putri Wahyuningsih, Muhammad Fikri Azka, Pipit Wahyu, Sultan Ageng Tirtayasa, Dan Ciwaru Raya No. “PENELITIAN METODE KUANTITATIF,” No. 6 (2024).

- Santoso, Gunawan, Endah Salsabilla, Ma'mun Murod, Lutfi Syauki Faznur, Dan Masduki Asbari. "Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Karakter Cinta Damai Anak" 02, No. 01 (2023).
- Saputra, Annor, Dan Ahmad Rifa'i. "Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Disiplin Siswadi MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir." *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2, No. 2 (25 Desember 2020): 164–79. <https://doi.org/10.37216/Badaa.V2i2.382>.
- Sholahuddin, Muhammad. "Pengaruh Kegiatan Muhadharah Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Hidayatut Thalibin Ii Bogor." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014.
- Silmi, Nazilah Rikhmatu, Dan Hery Setiyawan. "Pengaruh Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ppkn Sebagai Optimalisasi Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 2, No. 3 (2024): 78–84. <https://doi.org/10.61132/Semantik.V2i3.766>.
- Sormin, Tiurma Indah, Hasan Bakti Nasution, Dan Salahuddin Harahap. "Peranan Aqidah Islam Dalam Pembentukan Religiusitas Remaja Di Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang." *ANWARUL* 4, No. 1 (8 Januari 2024): 264–71. <https://doi.org/10.58578/Anwarul.V4i1.2488>.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. Ke 3. Bandung: Alfabeta Bandung, 2021.
- Suryawati, Dewi Prasari. "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Mts Negeri Semanu Gunungkidul." *Urnal Pendidikan Madrasah*, 1, No. 2 (2016).
- Susanto, Primadi Candra, Dewi Ulfah Arini, Dewi Ulfah, Josua Panatap Soehaditama, Dan Nuraeni. "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)." *Greenation - Jurnal Ilmu Multidisiplin* 3, No. 1 (2024). <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.
- Sutiono, Agus, Nur Aini, Dan Abrar Parinduri. "Hubungan Religiusitas Dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Perkembangan Moral Siswa Sekolah Menengah Atas Tarbiyah Islamiah

Hampan Perak.” *Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (JEHSS)* 5, No. 1 (26 Juli 2022): 27–35. <https://doi.org/10.34007/Jehss.V5i1.1058>.

Suyudi, Muhamad, Nasrul Wathon, Dan Madrasah Aliyah Al-Falah Karangrejo Pacitan. “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Karakter Siswa.” *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, No. 2 (30 November 2020). <https://doi.org/10.37680/Qalamuna.V12i2.563>.

Ucup Supriatna, Dan Putri Rahayu. “Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Perilaku Siswa.” *Journal Of Nusantara Education* 1, No. 1 (20 Agustus 2021): 19–26. <https://doi.org/10.57176/Jn.V1i1.2>.

Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya ,. Jakarta: Cemerlang, 2003.

Wahyudi, Dedi, Dan Nelly Agustin. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual.” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9, No. 1 (8 Juni 2018): 37. <https://doi.org/10.24042/Atjpi.V9i1.2605>.

Warsiyah. “Pembentukan Religiusitas Remaja Muslim (Tinjauan Deskriptif Analitis).” *Cendekia* 16, No. 1 (Maret 2018).

Yulidar, Yanti Mala. “Hubungan Kepribadian Dan Sikap Sosial Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak.” *Jurnal Mudarisuna* 10, No. 3 (2020).

Lampiran I. Timeline Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian						
		Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	
1.	Pengajuan judul dan Outline Tesis							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Bimbingan Proposal							
4.	Izin Penelitian							
5.	Penyusunan Instrumen Penelitian							
6.	Pengumpulan Data							
7.	Analisis Data							
8.	Penyusunan Laporan							

Lampiran II. Instrumen Penelitian

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH INTERAKSI TEMAN SEBAYA DAN MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP SIKAP RELIGIUSITAS SISWA MTs WAHID HASYIM 01 DAU

i. PETUNJUK PENGISIAN

- Jawablah pertanyaan tersebut dengan memberikan tanda ceklist pada kolom jawaban sesuai dengan jawaban anda.

Keterangan :

SL : Selalu

SR :Sering

KK :Kadang-kadang

JR : Jarang

TD : Tidak Pernah

ii. Soal Angket

1. Angket Interaksi Teman Sebaya

NO	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TD
1.	Saya senang mengenakan pakaian seperti yang dikenakan teman-teman					
2.	Saya berusaha menyamakan diri dengan teman saya					
3.	Saya memilih untuk tidak berbicara tidak baik / kasar seperti yang teman saya lakukan					
4.	Saya tidak suka mengikuti gaya hidup teman saya yang suka hura-hura					

5.	Meski banyak tugas dan kegiatan, saya berusaha berkumpul bersama teman kelompok					
6.	Saya ikut membantu menyelesaikan masalah yang terjadi antar teman dalam satu kelompok					
7.	Saya memilih kegiatan yang saya sukai walaupun kegiatan tersebut tidak sama dengan kegiatan teman-teman sekelompok saya					
8.	Saya akan bersikap acuh terhadap teman yang memiliki masalah					
9.	Saya percaya dan mengikuti apa yang dikatakan teman agar selalu kompak					
10.	Saya percaya informasi yang dikatakan oleh teman-teman saya adalah benar					
11.	Saya lebih percaya kepada orangtua dan guru dari pada teman-teman					
12.	Saya akan merasa salah apabila pendapat saya berbeda dengan temanteman saya					
13.	Saya selalu lebih yakin dengan pendapat saya dari pada pendapat teman-teman saya					
14.	Saya akan menentang keputusan kelompok yang tidak sesuai dengan pendapat saya					
15.	Saya akan mengikuti nilai dan norma yang berlaku dalam kelompok					
16.	Saya orang yang mempunyai prinsip sendiri jadi merasa sulit jika harus mengikuti setiap norma atau aturan kelompok, saya merasa kesulitan					
17.	Saya mengikuti perilaku mencontek teman-teman saya agar mendapatkan nilai yang baik					
18.	Saya bergabung dalam kelompok belajar untuk mendapatkan nilai yang baik					
19.	Saya menganggap pendapat temanteman membantu saya dalam memutuskan sesuatu adalah benar					

20	Saya lebih percaya akan kemampuan diri saya dari pada menerima masukan dari teman-teman					
----	---	--	--	--	--	--

2. Angket Mata Pelajaran Akidah Akhlak

NO	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TD
1.	Ketika ditanya oleh guru atau seseorang saya berkata dengan jujur					
2.	Apabila meminjamkan buku dipergustakaan saya mengembalikan tepat pada waktu					
3.	Saya menjawab pertanyaan yang di tanyakan oleh guru					
4.	Apabila guru memberikan tugas saya menyampaikan kepada teman-teman yang lain					
5.	Saya mengucapkan rasa syukur atas segala kenikmatan yang Allah Swt berikan					
6.	Saya merasa percaya diri ketika ingin mengungkapkan pendapat didepan kelas					
7.	Ketika berbuat salah saya menegur dan memberikan saran yang baik					
8.	Ketika bertemu teman atau seseorang saya menyapa dengan mengucapkan salam					
9.	Memberikan bantuan kepada teman disekolah dengan ikhlas dan tidak mengharapkan pujian dari teman					
10.	Ketika teman sedang membawa barang yang cukup berat, saya membantunya.					
11.	Saya senang ketika melihat teman mendapatkan nilai yang memuaskan					
12.	Saya menyembunyikan buku teman ketika tau buku saya disembunyikan					
13.	Ketika teman sebangku tidak masuk sekolah saya berbicara tentang kejelekannya pada orang lain.					

14.	Ketika teman kehilangan uang saya menuduhkan orang lain yang mengambilnya.					
15.	Mendengar nasihat yang disampaikan oleh guru					
16.	Selalu menyatakan kebenaran jika melihat sesuatu yang salah					
17.	Mau berteman dengan siapapun tanpa membedakan tema					
18.	Membantu teman yang sedang kesusahan dalam mengerjakan tugas					
19.	Membantu teman yang sedang terkena musibah					
20.	Menggunakan bahasa yang lembut jika berbicara dengan orangtua					

3. Angket Religiusitas

NO	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TD
1.	Saya selalu menjalankan sesuatu yang diperintahkan oleh Allah (seperti sholat, puasa, zakat, dll)					
2.	Saya selalu mengikuti setiap pelaksanaan ritual agama yang saya anut					
3.	Saya selalu mengikuti setiap pelaksanaan ritual agama yang saya anut					
4.	setiap selesai makan saya selalu membuang sampah pada tempatnya					
5.	saya berani melawan bapak/ibu guru					
6.	Ada rasa tentram pada diri saya ketika selesai membaca Al-Qur'an					
7.	saya mengamalkan semua perintah dan larangan yang ada dalam Al-Qur'an					

8.	Saya selalu menjalankan sholat wajib lima waktu					
9.	pada saat bulan puasa saya melakukan sholat tarawih secara berjamaah					
10.	Tidak ada paksaan dari luar bagi saya untuk membaca Al-Qur'an					
11.	Saya tidak berani melakukan suatu hal yang dilarang oleh Allah karena Allah selalu mengawasi saya					
12.	Saya merasa kuat dalam menghadapi segala macam ujian					
13.	Saya tidak pernah merasakan anugerah dari Allah					
14.	Saya masih sering merasa tidak sepenuhnya mengetahui makna dari masing-masing lafadz bacaan sholat					
15.	Jika saya membaca Al-Qur'an setiap hari maka bacaan saya semakin bagus					
16.	Saya rajin mengikuti pengajian yang ada di lingkungan masyarakat					
17.	Saya membaca buku-buku agama untuk menambah pengetahuan agama saya					
18.	Saya merasa bosan mendengarkan sesuatu yang berkaitan dengan agama					
19.	Saya tidak suka dengan orang yang merepotkan saya					
20.	Tidak ada keterpaksaan dalam hati saya untuk menjenguk teman/tentangga yang sedang sakit					

Lampiran III. Nama-nama Responden

Kelas 7A	
NO	Nama
1	ACHMAD HAIDAR ALI
2	ADELIA YOSIKA PUTRI
3	AISYAH AZHARA RAMADANI
4	ALYA ADRIANA PUTRI FARDIANSYAH
5	ANANTA SATRIA
6	AULYA RISKY ASSANI
7	BISMA HAMDHAN PRIMADANA
8	CANTIKA PUTRI SAFRILLA
9	DALU PADANG DANISWARA PRADANA
10	DAVID NUGRAHA RADINKA ARDANA
11	DEWANGGA REVANO HARVIANANDA
12	DHEANDRA CINTA KHARISMA
13	DIKY SETYAWAN
14	ERINA NAILA ANJANI
15	ERLINA CAHAYA PITALOKA
16	FITRAH SEPTA HAYKAL RAMADHAN
17	FITRIA NINGSIH
18	HANIFAH OKTA FIANA
19	JASMIN AISYAH RANI
20	M. AFIQ ADABI HUDA
21	M. ILHAM RIZKY AL FATHONI

Kelas 7B	
No	Nama
1	ACHMAD ALFAHRI NAZRIL RAMADHANI
2	ALFIHRAN IBROHIM
3	APRIELLO YUSUF ERLANGGA
4	ARYANSYAH BINTANG PRATAMA
5	AZIZAH PUTRI NABILA
6	AZZIZATUL QOIRUN NAVITA
7	DENIS SAPUTRA ALFARIZI
8	FANIA SALSABILA PUTRI
9	FIRZA HERIYANTO
10	FLORETTA ZIFA IRAWAN
11	FRISTYA DWI SEPTIANY
12	HAFIDZA AYNUN NIZAQ
13	IQBAL RAHMAJAYA APTA
14	JASMIN YUDHI PURWANINGTYAS
15	KEYLA NURUL HIKMAH
16	M. RIFA'I AZIZ PRIBADI
17	MAHESA GEMILANG HASIMOTO ONIKAMI
18	MEYLA EFFIDA AZZAHRA
19	MUHAMMAD ADITYA MAULADANI
20	NAFIKA CALISTA PUTRI
21	RAHMAT HASAN ALFANDY

22	MOH. IQBAL
23	MOKHAMAD FIRMANSYAH
24	MUHAMAD RIZKY PUTRA PRASETYO
25	MUHAMMAD DZAKI FAREZA
26	MUHAMMAD JIBRIL HADIAHSYAH
27	NEVAN ATAYYA ALFARIZKI
28	SYALWA AULIA RAHMA
29	VIKA ALFIYA RAHMADINI
30	YESSIKA ARINI RATRI DEWI
31	ZULIA ZULAIKAH

22	RAIHAN DWI SAPUTRA
23	RAIHAN HALIZHA
24	RENO FIRMAN ADIANSYAH
25	REVANDI SYAHPUTRA SHALIHIN M.
26	RIA RAHMAWATI
27	SHELA JUWITA
28	SYAKILAH NURIL LAILIYAH
29	YULIA ANGGUN PERMATA SARI
30	ZAHRATUL ULA

Lampiran IV. Hasil Instrumen

Hasil Instrumen Teman Sebaya Kelas 7A

No	Nama	JK	No Soal																				Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Achmad Alfahri Nazril Ramadhani	L	2	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	80
2	Alfihran Ibrohim	L	3	2	3	1	4	2	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	76
3	Apriello Yusuf Erlangga	L	3	5	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	5	3	4	3	2	3	4	4	68
4	Aryansyah Bintang Pratama	L	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	88
5	Azizah Putri Nabila	P	3	5	4	5	4	3	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	81
6	Azzizatul Qoirun Navita	P	3	4	2	4	3	5	5	5	3	2	4	5	3	4	4	5	4	5	3	5	78
7	Denis Saputra Alfarizi	L	2	5	2	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	71
8	Fania Salsabila Putri	P	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	91
9	Firza Heriyanto	L	2	2	3	5	4	5	5	5	3	3	5	4	5	4	1	5	4	5	4	4	78
10	Floretta Zifa Irawan	P	4	1	2	3	5	3	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	78
11	Fristya Dwi Septiany	P	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	3	3	3	5	81
12	Hafidza Aynun Nizaq	P	4	5	5	4	5	2	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	3	2	83
13	Iqbal Rahmajaya Apta	L	3	4	3	4	3	5	5	3	3	4	4	2	4	4	4	5	3	4	4	4	75
14	Jasmin Yudhi Purwaningtyas	P	3	4	4	3	4	2	4	5	5	4	3	3	5	5	3	3	5	3	3	5	76
15	Keyla Nurul Hikmah	P	3	4	1	1	3	1	1	1	3	3	4	1	3	1	1	3	4	1	4	1	44
16	M. Rifa'i Aziz Pribadi	L	3	5	4	5	5	3	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	3	4	3	5	83
17	Mahesa Gemilang Hasimoto Onikami	L	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	3	5	5	3	5	2	80
18	Meyla Effida Azzahra	P	2	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	3	84
19	Muhammad Aditya Mauladani	L	3	2	2	5	2	4	5	3	5	5	2	5	3	4	2	4	5	3	2	1	67

20	Nafika Calista Putri	P	3	4	2	4	3	3	4	5	4	3	4	5	3	3	3	4	2	2	3	3	67
21	Rahmat Hasan Alfandy	L	2	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	2	4	3	80
22	Raihan Dwi Saputra	L	5	4	3	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	5	4	3	3	86
23	Raihan Halizha	L	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	91
24	Reno Firman Adiansyah	L	4	3	3	5	4	5	4	5	3	4	5	3	2	4	3	4	3	4	4	4	76
25	Revandi Syahputra Shalihin M.	L	3	3	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	88
26	Ria Rahmawati	P	4	5	3	5	3	4	5	3	3	3	5	2	3	3	4	4	2	3	3	5	72
27	Shela Juwita	P	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	89
28	Syakilah Nuril Lailiyah	P	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	91
29	Yulia Anggun Permata Sari	P	2	5	2	2	5	5	5	2	5	2	5	2	2	5	2	5	5	2	4	4	71
30	Zahratul Ula	P	2	5	3	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	2	4	5	4	82

Hasil Instrumen Teman Sebaya Kelas 7B

No	Nama	J K	No Soal																				Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Achmad Alfahri Nazril Ramadhani	L	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	89
2	Alfihran Ibrohim	L	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	91
3	Apriello Yusuf Erlangga	L	2	5	2	2	5	5	5	2	5	2	5	2	2	5	2	5	5	2	4	4	71
4	Aryansyah Bintang Pratama	L	2	5	3	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	2	4	5	4	82
5	Azizah Putri Nabila	P	3	4	2	3	4	5	2	5	4	1	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	76
6	Azzizatul Qoirun Navita	P	3	2	2	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	3	2	4	5	4	4	5	77
7	Denis Saputra Alfarizi	L	5	3	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	86
8	Fania Salsabila Putri	P	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	85
9	Firza Heriyanto	L	2	4	3	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	2	4	4	3	3	4	78
10	Floretta Zifa Irawan	P	3	2	2	4	5	3	5	3	2	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	73

11	Fristya Dwi Septiany	P	2	3	3	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	5	1	4	3	3	4	4	73
12	Hafidza Aynun Nizaq	P	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	90
13	Iqbal Rahmajaya Apta	L	4	3	4	2	5	5	5	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	5	3	4	74
14	Jasmin Yudhi Purwaningtyas	P	4	5	2	4	4	4	5	5	2	3	4	4	3	5	3	4	5	5	4	4	79
15	Keyla Nurul Hikmah	P	4	2	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	5	3	3	5	3	4	4	69
16	M. Rifa'i Aziz Pribadi	L	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	1	5	4	3	4	5	87
17	Mahesa Gemilang Hasimoto Onikami	L	2	3	2	1	3	5	3	2	4	3	4	5	3	4	3	4	2	5	3	2	63
18	Meyla Effida Azzahra	P	3	4	2	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	3	2	4	80
19	Muhammad Aditya Mauladani	L	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	89
20	Nafika Calista Putri	P	3	2	3	2	4	5	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	65
21	Rahmat Hasan Alfandy	L	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	5	79
22	Raihan Dwi Saputra	L	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	3	5	5	3	4	3	5	4	3	4	80
23	Raihan Halizha	L	2	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	87
24	Reno Firman Adiansyah	L	4	3	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	79
25	Revandi Syahputra Shalihin M.	L	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	89
26	Ria Rahmawati	P	5	3	5	4	4	5	4	5	3	3	4	5	3	4	1	5	4	4	3	4	78
27	Shela Juwita	P	4	2	3	2	5	2	5	5	5	5	4	4	1	4	3	2	3	2	5	4	70
28	Syakilah Nuril Lailiyah	P	3	2	2	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	2	4	4	4	2	4	77
29	Yulia Anggun Permata Sari	P	3	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	64
30	Zahratul Ula	P	3	3	4	4	4	5	5	5	3	5	3	5	5	3	3	5	5	4	5	4	83

Hasil Instrumen Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 7A

No	Nama	J K	No Soal																				Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Achmad Haidar Ali	L	3	4	2	2	4	5	3	5	5	2	4	4	5	2	3	5	4	4	4	5	75
2	Adelia Yosika Putri	P	3	2	2	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	78
3	Aisyah Azhara Ramadani	P	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	94
4	Alya Adriana Putri Fardiansyah	P	2	4	3	3	4	3	5	4	4	4	3	4	5	3	4	3	3	4	5	3	73
5	Ananta Satria	L	3	3	2	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	83
6	Aulya Risky Assani	P	3	3	2	1	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	2	55
7	Bisma Hamdhan Primadana	L	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	86
8	Cantika Putri Safrilla	P	4	3	1	4	3	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	80
9	Dalu Padang Daniswara Pradana	L	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	73
10	David Nugraha Radinka Ardana	L	2	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	3	5	5	3	4	4	4	2	3	78
11	Dewangga Revano Harviananda	L	3	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	3	5	82
12	Dheandra Cinta Kharisma	P	3	4	2	1	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	84
13	Diky Setyawan	L	4	3	3	3	3	5	5	5	5	4	4	3	4	5	1	5	4	5	2	5	78
14	Erina Naila Anjani	P	4	5	2	3	4	5	4	5	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	70
15	Erlina Cahaya Pitaloka	P	1	3	2	2	5	3	3	4	5	5	3	4	2	4	4	5	3	4	3	2	67
16	Fitrah Septa Haykal Ramadhan	L	2	3	3	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	79
17	Fitria Ningsih	P	3	3	3	5	5	3	5	4	3	3	4	3	2	3	3	5	3	3	3	5	71
18	Hanifah Okta Fiana	P	5	4	3	4	4	3	5	4	4	3	5	5	5	4	3	4	4	5	2	2	78
19	Jasmin Aisyahrani	P	2	1	4	2	2	5	5	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	2	58
20	M. Afiq Adabi Huda	L	2	3	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	87
21	M. Ilham Rizky Al Fathoni	L	2	2	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	5	66

22	Moh. Iqbal	L	1	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	86
23	Mokhamad Firmansyah	L	5	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4	3	4	5	3	4	5	5	5	85
24	Muhamad Rizky Putra Prasetyo	L	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	5	4	3	3	3	4	3	69
25	Muhammad Dzaki Fareza	L	3	5	2	4	5	5	4	4	5	3	2	5	5	4	3	5	5	4	3	81
26	Muhammad Jibril Hadiahshyah	L	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	3	75
27	Nevan Atayya Alfarizki	L	3	3	2	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	3	3	4	2	4	4	73
28	Syalwa Aulia Rahma	P	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	5	3	3	3	2	2	3	64
29	Vika Alfiya Rahmadini	P	3	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	5	3	4	3	4	3	79
30	Yessika Arini Ratri Dewi	P	1	2	1	3	2	2	3	5	2	5	2	1	3	2	2	2	3	5	4	52
31	Zulia Zulaikah	P	3	3	3	5	5	5	5	4	2	3	4	4	2	5	4	5	4	4	4	79

Hasil Instrumen Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 7B

No	Nama	JK	No Soal																				Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Achmad Alfahri Nazril Ramadhani	L	5	3	2	3	3	4	2	5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	5	2	5	77
2	Alfihran Ibrohimi	L	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	75
3	Apriello Yusuf Erlangga	L	4	4	5	2	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	84
4	Aryansyah Bintang Pratama	L	2	3	2	2	4	5	5	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	2	3	2	63
5	Azizah Putri Nabila	P	3	3	2	4	2	3	3	3	4	2	5	3	5	5	3	3	4	3	2	5	67
6	Azzizatul Qoirun Navita	P	2	3	2	5	4	5	5	5	5	3	3	3	5	5	2	4	4	3	2	2	72
7	Denis Saputra Alfarizi	L	5	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	1	4	4	3	5	2	68
8	Fania Salsabila Putri	P	2	3	4	2	5	4	5	4	4	2	3	5	2	4	2	5	3	3	3	2	67
9	Firza Heriyanto	L	3	5	2	3	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	1	5	4	5	3	4	78
10	Floretta Zifa Irawan	P	4	4	2	5	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	2	5	4	5	2	3	74
11	Fristya Dwi Septiany	P	5	3	2	2	4	4	5	4	3	3	4	3	5	4	3	3	3	3	5	4	72
12	Hafidza Aynun Nizaq	P	1	3	2	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	3	3	4	4	71

13	Iqbal Rahmajaya Apta	L	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	2	5	1	3	1	4	76
14	Jasmin Yudhi Purwaningtyas	P	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	90
15	Keyla Nurul Hikmah	P	3	4	3	4	5	4	5	5	3	5	3	5	5	4	2	3	2	5	5	2	77	
16	M. Rifa'i Aziz Pribadi	L	2	4	3	4	2	3	4	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	4	2	3	57	
17	Mahesa Gemilang Hasimoto Onikami	L	3	2	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	2	4	3	4	3	4	76	
18	Meyla Effida Azzahra	P	5	2	3	2	4	5	5	3	3	4	4	5	3	1	1	3	4	2	1	1	61	
19	Muhammad Aditya Mauladani	L	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	1	5	4	3	4	5	87	
20	Nafika Calista Putri	P	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	5	71	
21	Rahmat Hasan Alfandy	L	3	4	5	2	4	3	5	3	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	81	
22	Raihan Dwi Saputra	L	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	5	4	4	4	3	3	3	3	68	
23	Raihan Halizha	L	2	4	4	3	3	3	5	4	5	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	2	66	
24	Reno Firman Adiansyah	L	2	5	3	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	2	3	4	1	78	
25	Revandi Syahputra Shalihin M.	L	3	2	2	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	5	5	3	3	73	
26	Ria Rahmawati	P	2	3	2	4	5	4	5	5	3	2	4	5	3	3	3	4	2	3	3	4	69	
27	Shela Juwita	P	3	2	2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	72	
28	Syakilah Nuril Lailiyah	P	2	3	2	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	71	
29	Yulia Anggun Permata Sari	P	4	3	3	5	4	3	5	5	3	3	4	2	5	4	5	5	3	3	4	5	78	
30	Zahratul Ula	P	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	88	

Hasil Instrumen Religiusitas 7A

No	Nama	JK	No Soal																				Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Achmad Haidar Ali	L	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	85
2	Adelia Yosika Putri	P	2	3	4	1	3	5	5	3	2	4	2	3	1	4	2	4	3	3	3	3	60
3	Aisyah Azhara Ramadani	P	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	93
4	Alya Adriana Putri Fardiansyah	P	5	3	2	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	2	3	3	2	4	5	79
5	Ananta Satria	L	2	2	1	3	4	5	5	4	4	3	1	1	3	3	2	4	4	2	4	3	60
6	Aulya Risky Assani	P	4	4	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	86
7	Bisma Hamdhan Primadana	L	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	88
8	Cantika Putri Safrilla	P	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	91
9	Dalu Padang Daniswara Pradana	L	4	3	1	4	3	5	4	3	5	4	4	3	5	4	3	3	5	5	4	5	77
10	David Nugraha Radinka Ardana	L	5	3	5	5	4	5	4	4	3	3	4	3	4	5	1	4	5	3	3	2	75
11	Dewangga Revano Harviananda	L	2	2	3	5	4	5	5	5	3	3	5	4	5	4	1	5	4	5	4	4	78
12	Dheandra Cinta Kharisma	P	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	5	5	4	2	3	4	4	5	5	72
13	Diky Setyawan	L	5	3	3	5	4	3	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	5	82
14	Erina Naila Anjani	P	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	68
15	Erlina Cahaya Pitaloka	P	2	3	2	1	3	2	5	3	5	2	4	4	2	3	2	3	2	3	4	5	60
16	Fitrah Septa Haykal Ramadhan	L	2	3	1	2	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	1	2	4	4	3	3	56
17	Fitria Ningsih	P	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	83
18	Hanifah Okta Fiana	P	3	5	4	5	5	3	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	3	4	3	5	83
19	Jasmin Aisyahrani	P	4	3	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	77
20	M. Afiq Adabi Huda	L	4	3	2	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	3	2	5	4	4	5	4	78
21	M. Ilham Rizky Al Fathoni	L	2	5	3	1	4	5	4	5	3	5	3	2	5	5	4	5	3	4	2	5	75

22	Moh. Iqbal	L	2	3	2	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	4	2	3	3	4	3	2	72
23	Mokhamad Firmansyah	L	4	3	2	5	5	4	5	3	5	3	4	4	4	4	2	4	3	5	3	3	75
24	Muhamad Rizky Putra Prasetyo	L	4	2	3	5	5	5	5	4	4	2	4	5	5	5	2	5	4	5	3	2	79
25	Muhammad Dzaki Fareza	L	4	3	2	3	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	2	77
26	Muhammad Jibril Hadiyahsyah	L	4	3	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	86
27	Nevan Atayya Alfarizki	L	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	2	2	3	2	56
28	Syalwa Aulia Rahma	P	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	5	4	3	5	3	5	3	4	5	3	71
29	Vika Alfiya Rahmadini	P	2	2	3	3	3	4	4	5	3	4	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	60
30	Yessika Arini Ratri Dewi	P	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	91
31	Zulia Zulaikah	P	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	3	4	5	4	3	4	82

Hasil Instrumen Religiusitas 7B

No	Nama	JK	No Soal																				Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Achmad Alfahri Nazril Ramadhani	L	2	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	80
2	Alfihran Ibrohim	L	3	2	3	1	4	2	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	76
3	Apriello Yusuf Erlangga	L	3	5	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	5	3	4	3	2	3	4	4	68
4	Aryansyah Bintang Pratama	L	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	88
5	Azizah Putri Nabila	P	3	5	4	5	4	3	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	81
6	Azzizatul Qoirun Navita	P	3	4	2	4	3	5	5	5	3	2	4	5	3	4	4	5	4	5	3	5	78
7	Denis Saputra Alfarizi	L	2	5	2	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	71
8	Fania Salsabila Putri	P	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	91
9	Firza Heriyanto	L	2	2	3	5	4	5	5	5	3	3	5	4	5	4	1	5	4	5	4	4	78
10	Floretta Zifa Irawan	P	4	1	2	3	5	3	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	78

11	Fristya Dwi Septiany	P	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	3	3	3	5	81
12	Hafidza Aynun Nizaq	P	4	5	5	4	5	2	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	3	2	83
13	Iqbal Rahmajaya Apta	L	3	4	3	4	3	5	5	3	3	4	4	2	4	4	4	5	3	4	4	4	75
14	Jasmin Yudhi Purwaningtyas	P	3	4	4	3	4	2	4	5	5	4	3	3	5	5	3	3	5	3	3	5	76
15	Keyla Nurul Hikmah	P	3	4	1	1	3	1	1	1	3	3	4	1	3	1	1	3	4	1	4	1	44
16	M. Rifa'i Aziz Pribadi	L	3	5	4	5	5	3	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	3	4	3	5	83
17	Mahesa Gemilang Hasimoto Onikami	L	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	3	5	5	3	5	2	80
18	Meyla Effida Azzahra	P	2	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	3	84
19	Muhammad Aditya Mauladani	L	3	2	2	5	2	4	5	3	5	5	2	5	3	4	2	4	5	3	2	1	67
20	Nafika Calista Putri	P	3	4	2	4	3	3	4	5	4	3	4	5	3	3	3	4	2	2	3	3	67
21	Rahmat Hasan Alfandy	L	2	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	2	4	3	80
22	Raihan Dwi Saputra	L	5	4	3	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	5	4	3	3	86
23	Raihan Halizha	L	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	91
24	Reno Firman Adiansyah	L	4	3	3	5	4	5	4	5	3	4	5	3	2	4	3	4	3	4	4	4	76
25	Revandi Syahputra Shalihin M.	L	3	3	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	88
26	Ria Rahmawati	P	4	5	3	5	3	4	5	3	3	3	5	2	3	3	4	4	2	3	3	5	72
27	Shela Juwita	P	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	89
28	Syakilah Nuril Lailiyah	P	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	91
29	Yulia Anggun Permata Sari	P	2	5	2	2	5	5	5	2	5	2	5	2	2	5	2	5	5	2	4	4	71
30	Zahratul Ula	P	2	5	3	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	2	4	5	4	82

Lampiran V. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA**

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133
Website: <https://pasca.uin-malang.ac.id/>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B- 4305/Ps/TL.00/11/2024

14 November 2024

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. **Kepala MTs Wahid Hasyim 01 Dau**

Jl. Raya Jetis, No. 33A, Jetis, Mulyoagung, Kec. Dau, Kab. Malang.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi/penulisan tesis, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian serta pengumpulan data dan informasi terkait objek penelitian tesis yang dilakukan oleh mahasiswa kami berikut ini:

Nama	: Fauziah Qhotrun Nada
NIM	: 220101220012
Program Studi	: Magister Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing	: 1. Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd 2. Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag.
Judul Penelitian	: Pengaruh Interaksi Teman Sebaya dan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religiusitas Siswa MTs Wahid Hasyim 01 Dau
Pelaksanaan	: Secara Tatap Muka / Offline
Waktu Penelitian	: Disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,



Wahidmurni



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : 4AeJk6

Lampiran VI. Surat Bukti Penelitian



SURAT KETERANGAN

Nomor: 04.2333/TU/MTs.WH01/35.07.22.2008/XII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

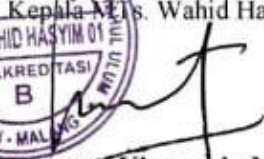
Nama : Uswatun Khasanah, M.Pd.
 Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Fauziah Qhotrun Nada, S.Pd
 NIM : 220101220012
 Prodi/Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam
 Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 Pascasarjana

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian, pengumpulan data dan informasi terkait objek penelitian tesis dengan judul "*Pengaruh Interaksi Teman Sebaya dan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religiusitas Siswa di MTs Wahid Hasyim 01 Dau*"

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 09 Desember 2024
 Kepala MTs. Wahid Hasyim 01 Dau

Uswatun Khasanah, M. Pd.

Lampiran VII. Analisis Data

A. Uji Validitas

1. Angket Variabel Teman Sebaya

[illegible]

X1 0	Pearson	.126	.060	.246	.065	-	.148	.068	.241	.373	1	.316	.319	.079	.232	.127	.071	.181	.115	.043	.166	.432
	Correlation					.043				**		*	*									**
	Sig. (2-tailed)	.337	.650	.058	.624	.743	.259	.607	.063	.003		.014	.013	.548	.074	.332	.588	.166	.383	.742	.204	.001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1 1	Pearson	.134	.461	.140	.171	.271	.153	.164	.279	.507	.316	1	.221	.234	.490	.208	.282	.280	.464	.274	.010	.661
	Correlation		**			*			*	**	*				**		*	*	**	*		**
	Sig. (2-tailed)	.306	.000	.285	.193	.036	.243	.210	.031	.000	.014		.090	.072	.000	.111	.029	.030	.000	.034	.940	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1 2	Pearson	-	-	.035	-	.013	.151	.217	.213	.254	.319	.221	1	.386	.255	.052	.130	.079	.283	-	-	.339
	Correlation	.012	.070		.022						*			**	*				*	.081	.236	**

X1 5	Pearson	.332	.198	.061	.083	.002	.147	-	.193	.128	.127	.208	.052	.206	.156	1	.092	.103	.303	.155	-	.400
	Correlation	**						.049										*		.071	**	
	Sig. (2-tailed)	.010	.129	.643	.527	.986	.261	.712	.140	.331	.332	.111	.692	.114	.234		.486	.432	.019	.236	.591	.002
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1 6	Pearson	.151	.339	-	.311	.075	.135	.103	.235	.076	.071	.282	.130	.120	.119	.092	1	.196	.275	.051	.043	.405
	Correlation		**	.079	*							*						*			**	
	Sig. (2-tailed)	.250	.008	.547	.016	.567	.305	.434	.071	.562	.588	.029	.323	.361	.366	.486		.134	.033	.701	.744	.001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1 7	Pearson	.198	.228	.126	.140	.081	.323	-	.239	.150	.181	.280	.079	.344	.158	.103	.196	1	.252	.262	.066	.490
	Correlation						*	.034				*		**					*		**	

X20	Pearson	.167	.170	.215	.152	.175	-	.021	-	-	.166	.010	-	-	-	-	.043	.066	.036	.305	1	.213
	Correlation						.116		.036	.059			.236	.106	.009	.071				*		
	Sig. (2-tailed)	.203	.194	.099	.246	.182	.376	.871	.784	.655	.204	.940	.069	.420	.943	.591	.744	.617	.786	.018		.103
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Total	Pearson	.436	.557	.428	.523	.362	.390	.210	.454	.516	.432	.661	.339	.533	.518	.400	.405	.490	.581	.452	.213	1
	Correlation	**	**	**	**	**	**		**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.005	.002	.107	.000	.000	.001	.000	.008	.000	.000	.002	.001	.000	.000	.000	.103	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

[illegible]

X1 8	Pearson	.054	.098	.095	.220	.011	.156	.052	.234	.333	.152	.124	.162	.381	.382	.152	.258	.373	1	.293	.353	.533
	Correlatio n									**				**	**		*	**		*	**	**
	Sig. (2- tailed)	.683	.456	.472	.091	.931	.234	.695	.071	.009	.245	.347	.217	.003	.003	.247	.046	.003		.023	.006	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1 9	Pearson	.038	-	.173	.018	.220	-	.172	.148	.134	.103	.142	.151	.221	.140	.275	.069	.365	.293	1	.271	.427
	Correlatio n		.133				.034									*		**	*		*	**
	Sig. (2- tailed)	.772	.310	.186	.892	.091	.798	.189	.260	.307	.434	.278	.249	.090	.285	.034	.598	.004	.023		.036	.001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2 0	Pearson	.114	.155	.090	.319	-	.019	-	.170	.316	.325	.357	.001	.369	.320	.343	.353	.258	.353	.271	1	.586
	Correlatio n				*	.007		.081		*	*	**		**	*	**	**	*	**	*		**

3. Angket Variabel Religiusitas

[illegible]

X0 3	Pearson	.238	.447	1	.230	.255	.142	.382	.362	.222	.290	.313	.316	.140	.518	.376	.218	.326	.185	.071	.168	.595
	Correlatio n		**			*		**	**		*	*	*		**	**		*				**
	Sig. (2- tailed)	.067	.000		.077	.049	.280	.003	.005	.089	.025	.015	.014	.285	.000	.003	.094	.011	.158	.591	.201	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X0 4	Pearson	.342	.182	.230	1	.453	.490	.425	.406	.064	.218	.306	.382	.301	.371	.193	.394	.227	.397	.020	.258	.651
	Correlatio n	**				**	**	**	**			*	**	*	**		**		**		*	**
	Sig. (2- tailed)	.008	.164	.077		.000	.000	.001	.001	.629	.094	.017	.003	.019	.003	.140	.002	.081	.002	.881	.046	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X0 5	Pearson	.402	.217	.255	.453	1	.312	.301	.267	.136	.141	.370	.499	.461	.380	.191	.352	.209	.339	.210	.363	.658
	Correlatio n	**		*	**		*	*	*			**	**	**	**		**		**		**	**

X1 3	Pearson	.458	.144	.140	.301	.461	.054	.104	.246	.329	.269	.233	.392	1	.200	.234	.252	.308	.209	.228	.223	.568
	Correlatio n	**			*	**				*	*		**					*				**
	Sig. (2- tailed)	.000	.273	.285	.019	.000	.683	.428	.058	.010	.038	.073	.002		.125	.072	.052	.017	.109	.079	.087	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1 4	Pearson	.284	.136	.518	.371	.380	.282	.423	.370	.182	.137	.223	.445	.200	1	.261	.255	.211	.312	-	.090	.574
	Correlatio n	*		**	**	**	*	**	**				**			*	*		*	.009		**
	Sig. (2- tailed)	.028	.299	.000	.003	.003	.029	.001	.004	.164	.297	.086	.000	.125		.044	.050	.105	.015	.945	.494	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1 5	Pearson	.250	.464	.376	.193	.191	.002	.068	.255	.051	.101	.299	.176	.234	.261	1	.283	-	.156	.137	.183	.447
	Correlatio n		**	**					*			*			*		*	.009				**

X1 8	Pearson	.257	-	.185	.397	.339	.227	.333	.286	.029	.102	.284	.300	.209	.312	.156	.400	.282	1	.149	.240	.516
	Correlation	*	.065		**	**		**	*			*	*		*		**	*				**
	Sig. (2-tailed)	.048	.619	.158	.002	.008	.082	.009	.027	.827	.437	.028	.020	.109	.015	.233	.002	.029		.256	.065	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1 9	Pearson	.179	.036	.071	.020	.210	.105	-	.245	.000	.362	.217	.071	.228	-	.137	.262	.294	.149	1	.273	.347
	Correlation							.081			**				.009		*	*		*	**	
	Sig. (2-tailed)	.170	.786	.591	.881	.107	.422	.540	.059	1.000	.005	.095	.587	.079	.945	.295	.043	.023	.256		.035	.007
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2 0	Pearson	.311	.099	.168	.258	.363	.238	.471	.271	.006	.091	.234	.291	.223	.090	.183	.296	.162	.240	.273	1	.519
	Correlation	*			*	**		**	*				*				*		*		**	

Lampiran VIII. Foto Penelitian



Foto Bapak Ibu Guru MTs Wahid Hasyim 01 Dau



Siswa Perempuan Kelas 7 MTs Wahid Hasyim 01 Dau



Pengurus OSIM MTs Wahid Hasyim 01 Dau



Proses Pengambilan Data



Proses Pengambilan Data





BIODATA PENULIS

Fauziah Qhotrun Nada adalah nama penulis tesis ini. Penulis lahir dari orang tua yang bernama Bapak Muchroji dan Ibu Emi Suhariani sebagai anak pertama dari dua bersaudara. Penulis dilahirkan di Desa Kradenan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo pada tanggal 29 September 1999. Namun tempat tinggalnya berada di Desa Ngadirenggo, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar. Penulis menempuh pendidikan mulai dari SDN Ngadirenggo 01 (*Lulus Tahun 2012*), melanjutkan ke MTs Darul Huda Wlingi (*Lulus Tahun 2015*) dan MAN 2 Blitar (*Lulus Tahun 2018*), tidak berhenti di situ saja penulis menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Malang mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (*Lulus Tahun 2022*) kemudian dilanjutkan menempuh pendidikan S2 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan jurusan yang sama yaitu Pendidikan Agama Islam.

Penulis juga aktif di dunia organisasi dan kerelawanan. Dalam dunia organisasi penulis aktif dalam Gerakan Pramuka. Sementara dalam dunia kerelawanan penulis bergabung pada tim *Search and Rescue Welirang Komuniti Kabupaten Mojokerto*.

Saat ini penulis telah bekerja sebagai guru Akidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam di salah satu madrasah swasta yaitu, MTs Wahid Hasyim 01 Dau.

Dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan Tesis ini, semoga dengan penulisan tugas akhir ini memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya Tesis yang berjudul **“Pengaruh Teman Sebaya dan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Sikap Religiusitas Siswa MTs Wahid Hasyim 01 Dau”**.